

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH KENYAMANAN DAN PROMOSI TERHADAP
KEPUTUSAN MASYARAKAT BERKUNJUNG DI WISATA
RELIGI DI DESA RANTAU BINUANG SAKTI KABUPATEN
ROKAN HULU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)*



OLEH :

SYAMSUL BAHRI
NPM : 162310152

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

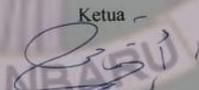
BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 23 Maret 2021 Nomor: 386 /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Selasa Tanggal 23 Maret 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Syamsul Bahri |
| 2. NPM | : 162310152 |
| 3. Program Studi | : Ekonomi Syariah (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Berkunjung di Wisata Religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu |
| 5. Waktu Ujian | : 08.00 – 09.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 92,29 (A) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

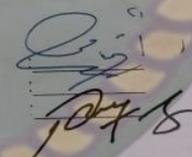
PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Daharmi Astuti, Lc, MA

Dosen Penguji :

- | | | |
|------------------------------------|-----------|---|
| 1. Dr. Hj. Daharmi Astuti, Lc, MA | : Ketua | : |
| 2. Dr. Zulkifli, MM, ME, Sy | : Anggota | : |
| 3. Zulfadli Hamzah, B. IFB, M. IFB | : Anggota | : |


Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,


Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**
FAKULTAS AGAMA ISLAM
جامعة الإسلام الرياوي

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini ditunaqasahkan dalam sidang ujian Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

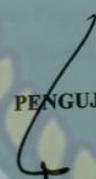
Nama : Syamsul Bahri
NPM : 162310152
Hari/Tanggal : Kamis, 10 Juni 2021
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kenyamanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Masyarakat Berkunjung Di Wisata Religi Di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu

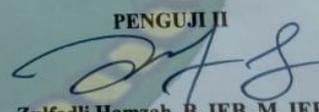
Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

KETUA

Dr. Daharmi Asfuti, Lc, M.Ag
NIDN: 1005107201

PENGUJI I

Dr. Zulkfli, MM, ME, Sy
NIDN: 1025066901

PENGUJI II

Zulfadli Hamzah, B, IEB, M, IEB
NIDN: 1012097002

Diketahui Oleh
**Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau**

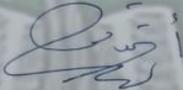

Dr. Zulkfli, MM, ME, Sy
NIDN: 1025066901



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Alamat: Jl. Sultan Al-Raniriyah No. 114, Pekanbaru, Riau 29121
Telp: +62 761 574874 Fax: +62 761 574374 E-mail: info@uisr.ac.id www.uisr.ac.id

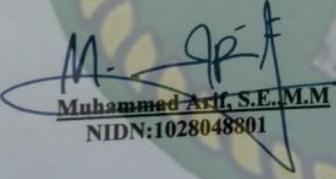
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Syamsul Bahri
NPM : 162310152
Pembimbing : Dr. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag
Judul Skripsi : Pengaruh Kenyamanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Masyarakat Berkunjung Di Wisata Religi Di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu

Disetujui
Pembimbing

Dr. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag
NIDN: 1005107201

Turut Menyetujui

Ketua Prodi **Dekan**
Ekonomi Syariah **Fakultas Agama Islam**


Muhammad Arif, S.E., M.M
NIDN:1028048801


Dr. Zulfidi, MM, ME.Sy
NIDN:1025066901





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

جامعة الإسلام الرياوي

Alamat: Jalan Darmasrida, Pekanbaru 20119, Riau, Indonesia | Telp. +62 761 674674 | Fax +62 761 674854 | Email: fakultas@iur.ac.id | Website: www.iur.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Syamsul Bahri

NPM : 162310152

Pembimbing : Dr. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag

Judul Skripsi : Pengaruh Kenyamanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Masyarakat Berkunjung Di Wisata Religi Di Desa Rantau Binaan Sakti Kabupaten Rokan Hulu

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	21 November 2020	Dr. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag	Perbaikan BAB I	Si
2	20 November 2020	Dr. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag	Perbaikan BAB II	Si
3	17 Desember 2020	Dr. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag	Perbaikan BAB III	Si
4	22 Desember 2020	Dr. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag	Revisi Sempro	Si
5	15 Januari 2021	Dr. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag	Perbaikan BAB IV	Si
6	05 Januari 2021	Dr. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag	Perbaikan BAB V	Si
7	02 Januari 2021	Dr. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag	Perbaikan ABSTRAK	Si
8	18 Februari 2021	Dr. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag	Persetujuan ACC	Si

Pekanbaru, 10 Juni 2020

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM, ME, Sy
NIDN:1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

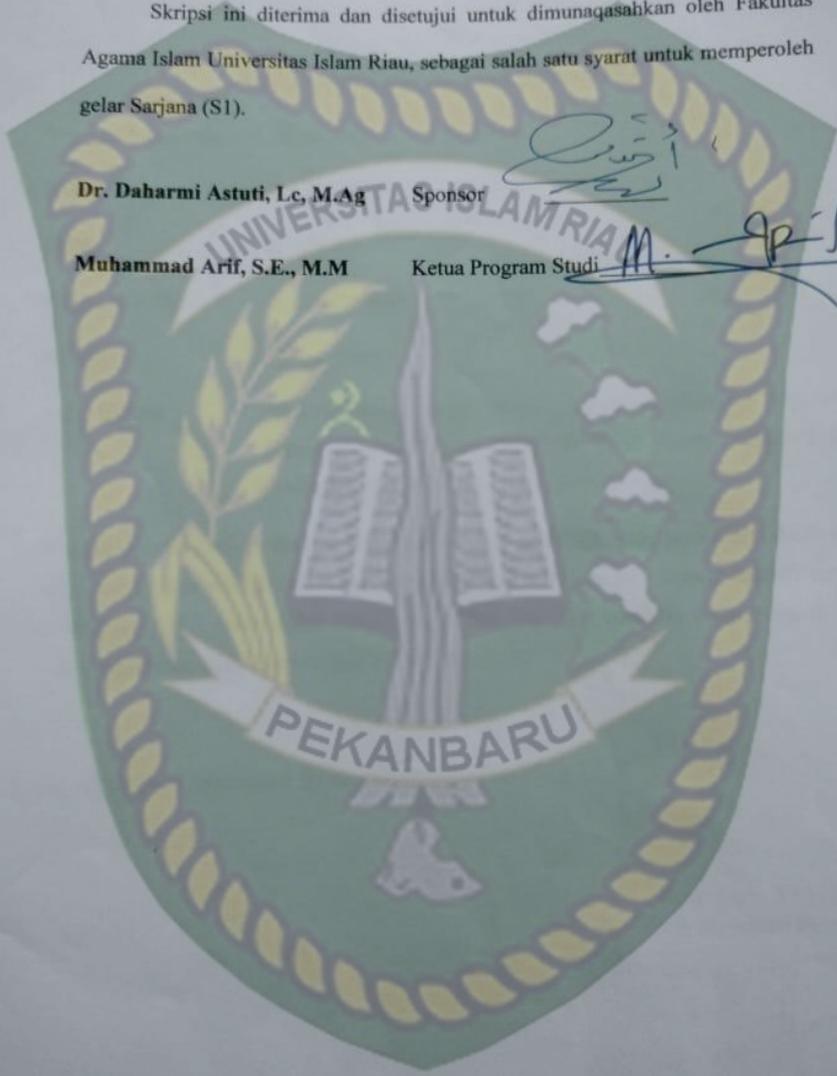
جامعة الإسلام الريو

Alamat: Jalan Kaharudin, Mandor, Tel. 414, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 20214
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fakagr@uiri.id Website: www.uiri.ac.id

Skripsi ini diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

Dr. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag Sponsor

Muhammad Arif, S.E., M.M Ketua Program Studi



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsul Bahri

NPM : 162310152

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Agama Islam

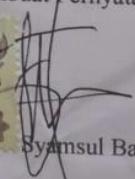
Judul Skripsi : "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Berkunjung Di Wisata Religi Di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu"

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya di cabut Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 4 Maret 2021
Yang Membuat Pernyataan




Syamsul Bahri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis diberikan kesempatan, kemudahan serta kemampuan untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Sholawat beriringan salam selalu kita kirimkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang telah sukses menyebarkan dakwah agama Islam *Rahmatanlil'amin* yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah semoga kita tetap berpegang teguh dan istiqomah kepada keduanya.

Sholawat beserta salam kita hadiahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW dan sebagai umat Islam semoga kita mampu menjalankan setiap sunnah Rasul dan menjadikannya suri tauladan dalam kehidupan kita.

Parwisata di Indonesia makin berkembang pesat sejak dilahirkannya Undang-Undang Republik Indonesia No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan. Wisata religi di negeri Seribu Suluk sedang giat-giatnya dilakukan oleh pemerintah Rokan Hulu karena wisata religi sangat penting bagi masyarakat Rokan Hulu karena Rokan Hulu terkenal dengan sebutan Negri Seribu Suluk, maka dari itu wisata religi harus dilestarikan di Negri Seribu Suluk agar bias diketahui oleh anak cucu kelak nanti.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Berkunjung Di Wisata Religi Di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu”**.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulus nya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau Bapak Prof. Dr, Syafrinaldi SH.M,Cl.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Riau Bapak Dr.Zulkifli, MM, ME,Sy.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Bapak Muhammad Arif, SE, MM
4. Ibu Dr.Hj, Daharmi Astuti Lc, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan selama ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, serta karyawan Fakultas Agama Islam yang dalam hal ini banyak membantu dalam menyelesaikan segala urusan administrasi.

Semoga dengan bantuan dan kebaikan yang telah diberikan dapat diberikan pahala oleh Allah SWT. Penulis ini berharap kritik dan saran yang membangun karena penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca sekalian

Pekanbaru, 07 Desember 2021

SYAMSUL BAHRI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Perilaku Konsumen Dan Pembahasan	11
1. Pengertian Keputusan.....	11
2. Pengertian Konsumen	13
B. Defenisi Masyarakat.....	15
C. Definisi Wisata Syariah.....	17
1. Wisata.....	17
2. Syariah.....	18
3. Wisata Syariah	17
D. Karakteristik Wisata Syariah.....	19
E. Pandangan dan Dasar Hukum Islam Tentang Wisata Syariah.....	20

F. Potensi Global Industri Wisata Syariah	22
G. Potensi Provinsi Riau Dalam Industri Wisata Syariah.....	24
H. Penelitian Relevan.....	27
I. Konsep Operasional	30
J. Kerangka Konseptual.....	31
K. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Sumber data	32
2. Teknik Pengumpulam Data	32
F. Metode Pengolahan Data.....	33
G. Metode Analisis Data	34
H. Uji Instrumen.....	34
1. Uji Validitas.....	35
2. Uji Reabilitas	35
I. Uji Asumsi Klasik	35
1. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas.....	36

2. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas.....	36
3. Uji Asumsi Klasik Normalitas.....	36
J. Uji Hipotesis	37
1. Analisis Regresi Linear Berganda	37
2. Uji signifikansi parameter individual	37
3. Uji Sikonifikansi Simultan.....	38
4. Koefesian Korelasi	38
5. Koefisien Determinasi	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Sejarah Singkat Biografi Syekh Abdul Wahab Rokan	41
2. Menuntut Ilmu Ke Mekah.....	42
3. Kembali Ke Indonesia Menyebarkan Ajaran Tareqat	43
B. Deskripsi Data.....	45
1. Identitas Responden	45
2. Berkunjung	48
a. Kenyamanan.....	48
b. Promosi	53
c. Keputusan Berkunjung.....	60
C. Analisis Data	68
D. Uji Istrumen	70
1. Uji Validitas	70
2. Uji Realitas.....	72

E. Uji Asumsi Klasik	73
1. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas	73
2. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas	74
3. Uji Asumsi Klasik Normalitas	75
F. Uji Hipotesis.....	76
1. Analisis Regresi linear Berganda.....	76
2. Uji Signifikansi Prameter Individual	78
G. Uji Signifikansi Simultan.....	80
H. Koefesien Korelasi	81
I. Koefisien Korelasi.....	82
J. Pembahasan Hasil Temuan	82
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data Kunjungan Wisman (Wisata Manca Negara) Ke Riau	2
Tabel 2: Data 10 Besar Dinasti Wisata Muslim.....	3
Tabel 3: Jumlah Pengunjung yang Datang ke Tempat Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	7
Tabel 4: Konsep Operasional.....	28
Tabel 5: Waktu Penelitian.....	30
Tabel 6: Alternatif Pilihan Jawaban.....	36
Tabel 7: Interpretasi Koefisien Korelasi	40
Tabel 8: Data Jenis Kelamin Responden	45
Tabel 9: Data Usia Responden.....	45
Tabel 10: Data Status Perkawinan	46
Tabel 11: Data Pendidikan Terakhir Responden	47
Tabel 12: Data Pekerjaan Reponden.....	47
Tabel 13: Tanggapan Reponden Mengenai Keadaan Sekitar Objek Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Cendrung Aman.....	48
Tabel 14: Tanggapan Responden Mengenai Adanya Petugas Keamanan yang Berjaga di Tempat Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	49
Tabel 15: Tanggapan Responden Mengenai Lokasi Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu Bersih.....	49
Tabel 16: Tanggapan Responden Mengenai Adanya Tempat Pembuangan Sampah di tempat Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	50

Tabel 17: Tanggapan Responden Mengenai Toilet dan Kamar Mandi Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	51
Tabel 18: Tanggapan Responden Mengenai Tidak Adanya Polusi Udara di Tempat Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan.....	51
Tabel 19: Tanggapan Responden Mengenai Banyaknya Tempat Rindang dan Teduh di Sekitar Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	52
Tabel 20: Rekapitulasi Penghitungan Data Angket Kenyamanan	52
Tabel 21: Tanggapan Responden Mengenai Adanya Ketertarikan Terhadap Objek Wisata Syekh Adul Wahab Rokan	53
Tabel 22: Tanggapan Responden Mengenai Tempat yang Mudah Untuk di Jangkau Ketempat Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan.....	54
Tabel 23: Tanggapan Responden Mengenai Informasi yang di dapat Baik Radio Maupun Personal Tentang Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan.....	54
Tabel 24: Tanggapan Responden Mengenai Adanya Pengetahuan Lewat Media Massa, Brosur Tentang Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan.....	55
Tabel 25: Tanggapan Responden Mengenai Promosi yang Dilakukan Lewat Media Cetak Yang Dilakukan Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan.....	56
Tabel 26: Tanggapan Responden Mengenai Adanya Promosi Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Melalui Media Sosial Wahatap, <i>Facebook</i> , <i>Twitter</i> , <i>Instagram</i>	56
Tabel 27: Tanggapan Responden Mengenai Promosi yang Dilakukan Lewat Baliho Tentang Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	57

Tabel 28: Tanggapan Responden Mengenai Promosi yang Diberikan Sesuai Dengan Fakta di Lapangan Terhadap wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	57
Tabel 29: Tanggapan Responden Mengenai Manfaat Pejabat dan Pegawai Untuk Melakukan Promosi Tentang Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan.....	58
Tabel 30: Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Promosi.....	59
Tabel. 31: Tanggapan Responden Mengenai Adanya Salah Satu Alternatif Untuk Menghilangkan Penat Apabila Sudah Sampai Ke Tempat Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	60
Tabel 32: Tanggapan Responden Mengenai Tempat yang Bagus dan Memang Harapan Ketempat Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan.....	61
Tabel 33: Tanggapan Responden Mengenai Tempat yang Mengandung Unsur Edukasi Atau Pendidikan di Tempat Wiasata Syekh Abdul Wahab Rokan	61
Tabel 34: Tanggapan Responden Mengenai Tempat Aman dan Nyaman di Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	62
Tabel 35: Tanggapan Responden Mengenai Mudah di Jangkau Kendaraan Umum Maupun Pribadi Jika Ingin Berpergian Ketempat Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	62
Tabel 36: Tanggapan Responden Mengenai Responden Promosi Sesuai Kenyataan Ditempat Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	63
Tabel 37: Tanggapan Responden Mengenai tempatnya Bersih dan Tidak Bau di Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	64

Tabel 38: Responden Mengenai Tertib dan Selalu Mentaati Peraturan yang ada di Tempat Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	64
Tabel 39: Responden Mengenai Sejuk dan Rindang dikelilingi Sungai Rokan di Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	65
Tabel 40: Responden Mengenai Pengunjung yang Tertib dan Disiplin Ditempat Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	65
Tabel 41: Responden Mengenai Pengunjung yang Datang Ketempat Syekh Abdul Wahab Rokan Krena Adanya Peninggalan Sejarah Beliau.....	66
Tabel 42: Responden Mengenai Karena Adanya Legenda, Mitos, Karomah yang Membuat Masyarakat Ingin Berkunjung Ke Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan	66
Tabel 43: Rekapitulasi Penghitungan Data Angket Keputusan Berkunjung	67
Tabel 44: Rekapitulasi Data Angket Responden Faktot-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Berkunjung di Wisata Religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu	69
Tabel 45: Rekapitulasi Uji Validitas	71
Tabel 46: Rekapitulasi Uji Realiabilitas	72
Tabel 47: Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel 48: Uji Heterokedastisitas	74
Tabel 49: Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov.....	75
Tabel 50: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	77
Tabel 51: Hasil Uji Parsial	79
Tabel 52: Hasil Uji Simultan.....	80

Tabel 53: Inter Pretasi Koefisien Korelasi	81
Tabel 54: Hasil Koefisien Determinasi	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Konseptual	29
Gambar 2: Diagram Lingkaran Tingkat Kenyamanan.....	53
Gambar 3: Diagram Lingkaran Tingkat Promosi.....	60
Gambar 4: Diagram Lingkaran Tingkat Keputusan Pengunjung.....	68
Gambar 5: Diagram Lingkaran Rekapitulasi Data Angket Responden Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Bekunjung di Wisata Religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu ...	70
Gambar 6: Uji Heterokedastisitas	74
Gambar 7: Hasil Uji Normalitas	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pernyataan Angket ke Pengunjung Wisata Syeh Abdul

Wahab Rokan



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT BERKUNJUNG DI WISATA RELIGI DI DESA RANTAU BINUANG SAKTI KABUPATEN ROKAN HULIU

SYAMSUL BAHRI

162310152

Wisata syariah tidak bisa dilepaskan dari peraturan dan hukum syariah Islam yang seharusnya menjadi penyangga dan pijakan dari seluruh aktivitas wisata. Wisata syariah didefinisikan sebagai perjalanan atau rekreasi untuk mencari kebahagiaan yang tidak bertentangan syariah dan menyalahi prinsip-prinsip ajaran Islam. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat berkunjung di wisata religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu. Kerangka teori dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat berkunjung yaitu: Berkunjung (kenyamanan, promosi, keputusan pengunjung). Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode kausalitas. Sekunder data yang digunakan adalah data primer dan data sumber. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengunjung sebanyak 1.615, data yang diambil pada tahun 2018/2019 Teknik pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling) sebanyak 94 pengunjung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian di atas dari faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat berkunjung di wisata religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu, dari kenyamanan, terbukti dari hasil olahan $(2,062) > t$ tabel $(1,986)$ dan $sig (0,042) < (0,05)$. Promosi $(7,913) > t$ tabel $(1,986)$ dan $sig (0,000) < (0,05)$. Kenyamanan dan promosi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pengunjung dapat dilihat f hitung $(52,004) > F$ tabel $(3,10)$ dan $sig 0,000 < 0,05$ dan dengan nilai R^2 sebesar $0,533$, maka dapat disimpulkan dengan dinyatakan "baik", karena dapat dilihat dari tanggapan responden yang menyatakan setuju dengan persentase $58,85\%$ dan berdasarkan rata-rata hasil skot penelitian sebesar 391 .

Kata Kunci: Faktor-Faktor, Keputusan Berkunjung, Wisata Religi

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CONVENIENCE AND PROMOTION ON SOCIETY DECISION IN VISITING RELIGIOUS TOURISM AT RANTAU BINUANG SAKTI VILLAGE ROKAN HULU DISTRICT

SYAMSUL BAHRI

162310152

Sharia tourism could not be separated from the regulation and Islamic law that should be pillars and foothold from all tourism activities. Sharia tourism could be defined as a tour or recreation to find happiness that was not contra to Islam principle. The purpose in this research was to examine the convenience and promotion on society decision in visiting religious tourism at Rantau Binuang Sakti Village Rokan hulu District. Theoretical framework in this research explained the factors influenced society decision in visiting such as: visiting (convenience, promotion, visitors' decision). This research used field research with causal method. The data used primer and source data. The population in this research was all visitors in 1.615 persons, the data took in year 2018/2019. Sampling technique was simple random in 94 visitors. Data collection technique used observation, questionnaire and documentation. Based on this research finding about the factors influenced society decision in visiting religious tourism at Rantau Binuang Sakti Village Rokan hulu District, in convenience result, the result (2.062) > t table (1.986) and sig (0.042) < (0.05). promotion (7.913) > t table (1.986) and sig (0.000) < 0.05). convenience and promotion simultaneously influenced on visitors' decision and it could be seen from f counted (52.004) > f table (3.10) and sig 0.000 < 0.05 and R2 score in 0.533, it could be concluded as "good", because respondents' feedback that stated agree in percentage 58.85% and the average of this research schore in 391.

Keywords: Convenience, Promotion, Visitors Decision, Religious Tourism

ملخص

تأثير الحلاوة والترقية على استنتاج المجتمع في زيارة السياحة الشرعية في رنتاو بنوانج سكتي روكان هولو

شمسول بحري

162310152

كانت السياحة الشرعية تتعلق بنظام والحكم الشرعي الاسلامي ويكون دليل من كل أنشطة السياحة. السياحة الشرعية تعرف برحلة لسعادة ولا تخالف الشريعة ومبادئ الاسلام. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير الحلاوة والترقية على استنتاج المجتمع في زيارة السياحة الشرعية في رنتاو بنوانج سكتي روكان هولو. وهيكل البحث هو العوامل المؤثرة على استنتاج المجتمع للزيارة (الحلاوة، الترقية، استنتاج المجتمع). هذا البحث بحث ميداني بالطريقة Kausalitas . وأما مصادر البيانات تتكون على البيانات الأساسية والبيانات الفرعية. كان عدد مجموع البحث 1.615 سائحا بانظر على البيانات المأخوذة في السنة 2019/2018. والأسلوب المستخدم لجمع البيانات هو العينة العشوائية عددها 94 سائحا. والطريقة لجمع البيانات تتكون على الملاحظة والاستبانة والتوثيق. وتدل نتيجة البحث من العوامل المؤثرة استنتاج المجتمع في زيارة السياحة الشرعية في رنتاو بنوانج سكتي روكان هولو من الحلاوة وحصلت على (2.062) > تاء الجدول (1.986) و *sig* (0.043) < (0.005). ترقية (7.913) > تاء الجدول (1.986) و *sig* (0.000) < (0.05). الحلاوة و الترقية تؤثر على استنتاج السائحين من حيث فاء الحساب (52,004) > فاء الجدول (3.10) و *sig* 0.000 < 0.05 و نتيجة *R2* حصلت على 0.533 ، (فالخلاصة هي في المستوى "جيد"، من حيث استجابات المخبرين وهو يقولون موافق بنتيجة 58.85% و حصلت على معدل نتيجة البحث على 391.

الكلمات الرئيسية: الحلاوة، الترقية، استنتاج الزيارة، السياحة الشرعية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia wisata syariah memiliki potensi yang sangat besar, karena Indonesia mayoritas penganut Agama Islam terbesar di Dunia maka Indonesia sangat ingin mengembangkan wisata syariah. Khususnya di Provinsi Riau yang memiliki keunggulan disektor wisata berbasis kebudayaan. Masyarakat Riau yang sangat kental dengan ciri khas melayu, Akan menjadi terobosan baru disektor wisata. Dimana beberapa *event* budaya yang telah dilaksanakan di beberapa Kabupaten yang ada di Riau ternyata mampu meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber defisi non-migas bagi pemerintah Indonesia. Bagaimana pengembangan sektor pariwisata yang ada dilakukan oleh pemerintah saat ini. Pengembangan sektor pariwisata sedang giat-giatnya dilakukan oleh pemerintah dalam rangka menghadapi pengembangan jumlah wisata manca negara yang berkunjung di Indonesia adanya program unggulan fisit Indonesia years 2008, era globalisasi telah membuat Indonesia maju dalam sektor wisata halal.

Melihat kondisi tidak adanya peraturan mengenai pariwisata halal dan juga atas permintaan beberapa pihak, maka pada akhir 2016 Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa yang mengatur mengenai penyelenggaraan pariwisata syariah (halal) yang digunakan untuk

pengembangan wisata halal Indonesia. (Al Hsan Amin Fahadil, et, al, Vol, 2 No 1, Januari-Juni 2017);

Wisata syariah adalah wisata ziarah yang meliputi aktifitas yang didasarkan oleh motivasi nilai-nilai religi tertentu sepetu Islam, Hindu, Budha, Kristen, dan lainnya. Dengan seiringnya waktu wisata tersebut tidak hanya terbatas pada jenis wisata ziarah atau religi tertentu, namun belakangan ini banyak berkembang berbentuk baru nilai-nilai yang bersifat universal seperti kearifan lokal, yang banyak memberi manfaat bagi masyarakat, dan banyak unsur-unsur pembelajaran yang kita dapat dalam wisata tersebut. Dengan demikian wisata Muslim menjadi segmen baru yang sedang berkembang di area wisata dunia.

Table 1: Data Kunjungan Wisman (Wisatawan Manca Negara) ke Riau pada tahun 2016-2018.

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2016	91,484
2.	2017	66,130
3.	2018	146,935

Sumber: Pariwisata.Riau.go.id

Dari hasil rekapitulasi data kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang dihimpun Dinas Pariwisata Provinsi Riau, tentang mulai 1 Juni hingga 31 Desember 2018, berdasarkan pintu masuk utama yaitu, bandara Internasional Sultan Syarif Kasim (SSK) II Pekanbaru sebanyak 127,639 orang. Pelabuhan Kota Dumai 12,909 orang. Kabupaten Bangkalis 5,225 dan Kabupaten Kepulauan Meranti 1,162, orang total mencapai 148,935 wisman.

Sebagai Negara dengan mayoritas penduduk Muslim terbesar di dunia dengan jumlah penduduk 266, 91 juta jiwa. Menurut jenis kelamin jumlah tersebut terdiri atas 134 juta jiwa laki-laki dan 132, 89 juta jiwa perempuan. Oleh karena itu

sudah sepatutnya Kementerian Pariwisata harus lebih meningkatkan dan mengembangkan dalam sektor wisata syariah karena meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia.

Wisata syariah dipandang sebagai cara baru untuk mengembangkan wisata Indonesia yang menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai Islam. Pengembangan wisata syariah meliputi empat jenis komponen wisata, yaitu; perhotelan, restoran, biro atau jasa perjalanan dan spa. Kementerian Pariwisata harus lebih banyak mengembangkan sektor wisata syariah karena melonjaknya masuknya wisatawan ke Indonesia dan meningkatnya jumlah penduduk Muslim di Indonesia, dengan adanya wisata syariah maka para Muslim di Indonesia dapat berkunjung di kewisata-wisata syariah di Indonesia.

Indonesia termasuk peringkat 1 wisata Muslim menurut data *Global Muslim Tourism Index* (GMTI, 2019), Indonesia merupakan salah satu Negara anggota OKI (Organisasi Konferensi Islam).

Tabel2:Data 10 Besar Dinasti Wisata Muslim Dunia-2018-2019

No	Destinasi	Peringkat GMTI 2019	Skor
1	Indonesia	1	78
2	Malaysia	2	78
3	Turki	3	75
4	Arab Saudi	4	72
5	Uni Emirat Arab	5	71
6	Qatar	6	68
7	Maroko	7	67
8	Bahrain	8	66
9	Oman	9	66
10	Brunai Darussalam	10	65

Sumber:GMTI 2019

Untuk meningkatkan wisatawan telah diupayakan pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun para pemangku kepentingan lainnya seperti sektor

industri wisata untuk membangun strategi pengembangan destinasi wisata diantaranya. (Suherlan, 2015:62).

1. Meningkatnya daya tarik daerah tujuan wisata syariah, mengembangkan *family friendly holiday destination* berbasis syariah.
2. Pemasaran pariwisata nasional mendatangkan sebanyak mungkin wisatawan mancanegara Muslim, meningkatkan *Muslim Vistor Arrivals*
3. Pembangunan industri wisata yaitu mendorong standar usaha wisata syariah seperti: Hotel, Rumah Makan, Biro Perjalanan dan spa dan meningkatkan pilihan *Accomodation Options for Syariah*.
4. Pembangunan SDM wisata: Membangun Sumber daya manusia wisata syariah meningkatkan upaya mewujudkan *Ease for Communication*.

Kementrian Parawisata menyatakan terdapat sembilan daerah yang memiliki potensi wisata syariah yang besar dan dijadikan daerah awal pembangunan wisata syariah di Indonesia. Daerah-daerah tersebut sebagian besar adalah wilayah seperti Sumatera Barat, Riau, Lampung, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Makassar, dan Lombok, dari Sembilan wilayah tersebut yang memiliki potensi wisata syariah terbanyak. (Sucipto, 2014; 159).

Untuk wilayah Sumatera, Riau merupakan salah satu wilayah yang cukup diperhitungkan. Perekonomian yang terus tumbuh dan menjadikan Riau menjadi salah satu tujuan pelaku usaha untuk melakukan ekspansi bisnisnya. Karena posisi Riau ini sangat strategis sebab wilayahnya yang sangat menjanjikan karena wilayah perlintasan antara provinsi di Sumatera, untuk itu pemerintah Riau sedang melakukan pengembangan terhadap sektor destinasi tersebut.

Provinsi Riau memiliki potensi wisata alam yang cukup besar banyak pariwisata alam yang patut dikunjungi dan layak dikembangkan seperti Pulau Jemur di Kabupaten Rokan Hilir, Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu, Objek Wisata Bono (Sucipto, 2014:165)

Provinsi Riau memiliki 12 Kabupaten/kota yaitu: Kabupaten Kuantan Singingi, Kampar, Pelalawan, Siak, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Kota Dumai, Bengkalis, Kepulauan Meranti, Kota Pekanbaru, Rokan hilir, Rokan hulu. Dengan pusat pemerintahan di Kota Pekanbaru dengan Kota terbesar di Provinsi Riau.

Rokan Hulu juga memiliki beberapa destinasi wisata yang telah dikenal masyarakat setempat dan masyarakat luar Kabupaten Rokan hulu, yaitu, (Visit Riau, 2014)

1. Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu

Pembangunan Masjid Islamic Center Rokan Hulu dimulai pada tahun 2008, dan diresmikan pembangunannya pada jumat tanggal 25 syaban 1431 H, bertepatan dengan 06 Agustus 1431 H, oleh Bupati Rokan Hulu Drs. H. Achmad, M. Si Masjid Islamic Center sudah dinyatakan tempat wisata religi karna banyak mengandung keagamaan didalamnya.

2. Benteng Tujuh Lapis

Benteng tersebut merupakan peninggalan sejarah kemerdekaan Indonesia pada zaman penjajahan Belanda sebagai Benteng pertahanan pejuang masyarakat dalu-dalu atau Indonesia. Benteng yang dibuat dari material tanah liat yang diambil dari tepian sungai batang sosa tambusai, dikerjakan oleh masyarakat dalu-dalu.

3. Wisata Syekh Abdul Wahab Rokan.

Nama lengkapnya Syekh Abdul wahhab bin Abdul Manaf bin Muhammad Yasin bin Maulana tuanku Haji Abdulah Tambusai. Lahir kampung Danau Runda Desa Rantau Binuang Sakti Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu-Riau, pada 19 rabiul akhir 1230 H atau 28 September 1811. Wafat pada usia 115 tahun di Babussalam, langkat, Sumatera utara, pada Jum'at, 21 jamadil awal 1345 H bertepatan dengan 27 Desember 1926.

Nama beliau juga diabadikan oleh pendiri pondok Pesantren Babussalam, Pekanbaru, Riau sebagai lembaga hukum berbadan hukum yang menaungi Pondok Pesantren ini, yaitu Yayasan Syekh Abdul Wahab Rokan. beliau adalah seorang ulama ahlifiqih, sufi dan pemimpin Tareqat Naqsabandiah pada abad ke-19 hingga awala abad ke-20 Beliau juga banyak memiliki peninggalan-peninggalan bersejarah di Rantau Binuang Sakti seperti tapak Masjid tempat tuan Syekh Abdul Wahab masa kecil belajar, batu tempat berpijak Syekh Abdul Wahab saat berwudhu, taman bunga kerajaan Rantau Binuang Sakti, kolam pemandian raja, benteng kerajaan rantau Binuang Sakti, maka banyak masyarakat dari Riau dan luar Riau ingin mengetahui banyak tentang peninggalan bersejarah Syekh Abdul Wahab Rokan.

Tabel3: Jumlah pengunjung yang datang ke tempat Syekh Abdul Wahab Rokan.

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2017	50 Pengunjung
2	2018	65 Pengunjung
3	2019	1500 Pengunjung

Sumber: wisata syekh abdul wahab

Dilihat dari jumlah pengunjung yang datang ke tempat Syakh Abdul Wahab Rokan makin meningkat setiap tahunnya pada tahun 2017 yang hanya mencapai 50 orang, sedangkan pada tahun 2018 jumlah pengunjung terdapat 65 orang sedangkan pada tahun 2019 berjumlah 1500 orang hal ini dapat dikatakan bahwa wisata Syekh Abdul Wahab Rokan semakin meningkat dengan banyaknya pengunjung yang ingin berziarah di makam syekh Abdul Wahab Rokan dan banyaknya wisatawan yang ingin tahu lebih tentang kehidupan Syakh Abdul Wahab Rokan semasa hidupnya.

Banyaknya peninggalan sejarah Syekh Abdul Wahab Rokan yang ingin di ketahui oleh masyarakat dan diadakanya tempat suluk setiap tahunnya yang disebut dengan Hul (ulang tahun syekh Abdul Wahab Rokan) dan banyak lagi peninggalan Syekh Abdul Wahab Rokan yang ingin diketahui masyarakat sehingga banyak pengunjung yang mengetahui Wisata Religi Di Desa Rantau Binuang sakti kabupaten Rokan Hulu hal ini dilihat dari data pengunjung yang semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Berkunjung Di Wisata Religi di Desa Rantau BinuangSakti Kabupaten Rokan Hulu”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terfokus pada Keputusan Masyarakat Berkunjung Desa Di Wisata Religi Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Kenyamanan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat berkunjung di wisata religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.
2. Apakah Promosi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat berkunjung di wisata religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.
3. Apakah kenyamanan dan promosi berpengaruh terhadap terhadap keputusan berkunjung di wisata religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh faktor kenyamanan keputusan masyarakat berkunjung di Desa Rantau Binung Sakti Kabupaten Rokan Hulu.
2. Mengetahui pengaruh Promosi keputusan masyarakat berkunjung di Desa Rantau Binang Sakti Kabupten Rokan Hulu.
3. Mengetahui keputusan berkunjung di wisata religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan ini adalah:

1. Memberikan dan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi kalangan akademis pengunjung dan masyarakat mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi keputusan masyarakat berkunjung di wisata religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dinas instansi terkait tentang peninggalan sejarah wisata religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.
3. Memberi informasi tambahan dan sosial bagi masyarakat khususnya di wisata religi keputusan objek wisata religi menjadi tambahan wawasan baik dari aspek sosial, budaya, agama dan ekonomi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gagasan singkat mengenai bagian-bagian yang akan dibahas di dalam penelitian ini, maka penulis mengungkapkan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam Bab Ini Terdiri Atas Tentang Latar Belakang Masalah; Rumusan Masalah; Tujuan Penelitian; Manfaat Penelitian; dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini terdiri atas; perilaku konsumen terkait keputusan dan konsumen; Defenisi Masyarakat dan Defenisi Wisata Syariah; Karakteristik Wisata Syariah; Pandangan Dan Dasar Hukum Islam Tentang Wisata Syariah; Potensi Global Wisata Syariah; Potensi Provinsi Riau Dalam Industri Wisata Syariah; Variabel Operasional; Kerangka Konseptual; Hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisikan Penjelasan Mengenai Lokasi Penelitian; Jenis Dan Sumber Data; Metode Penelitian; Populasi Dan Sampel Subjek Dan Objek Penelitian; Teknik Pengumpulan Data; Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang Gambaran Lokasi Penelitian, Sejarah dan Pembentukan; Deskripsi Umum Temuan Penelitian; Hasil Penelitian; Pembahasan

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran Penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prilaku Konsumen Dan Pembahasan

1. Pengertian keputusan

Kaitannya dengan dunia peristiwa, keputusan pembelian diasumsikan sebagai keputusan berkunjung sehingga teori-teori mengenai keputusan pembelian juga digunakan dalam keputusan berkunjung. Keputusan pembelian adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya (Peter dan Olson, 2000: 162).

Menurut Swastha dan Handoko (2012: 102) menjelaskan bahwa keputusan membeli yang diambil pembeli merupakan keputusan jumlah yang diambil. Keputusan pembelian mempunyai struktur sebanyak tujuh komponen yaitu jenis produk, keputusan tentang bentuk produk, keputusan tentang merek, keputusan tentang penjualan, keputusan tentang waktu pembelian, dan keputusan tentang cara pembelian. (Yulianto Edi dan M. Kholid Marwadi VOL: 37 No. 2).

Pariwisata dapat diartikan juga sebagai tempat aktivitas untuk bersenang-senang yang membutuhkan produk barang maupun jasa. Oleh karena itu maka pariwisata juga dapat diartikan adanya produsen dan konsumen, yang menjadi produsen adalah pengusaha hotel, desa wisata, homestay, restoran daya Tarik wisata dan segala entitas yang menyediakan produk wisata, konsumen dan industry pariwisata adalah wisatawan. (Wisnawa Made Ayu

dkk, 2019:19). Untuk mencapainya suatu pariwisata yang baik dan berkelanjutan secara ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan, pengelola wajib melakukan manajemen sumber daya yang efektif, dengan sumber daya yang harus dilihat seperti manajemen sumber daya yang ditinjau untuk menjamin perlindungan terhadap *ekonomistmen* dan mencegah degradasi kualitas lingkungan. Harus menjadikan lingkungan sedemikian baik sehingga tidak terganggu keseimbangannya, hal ini berarti manajemen daya berperan dalam pemilihan aktivitas yang berdampak minimal kerusakan ekosistem.

a. Kenyamanan

Kenyamanan adalah suatu keadaan yang telah dipenuhi dan kebutuhan dasar klien. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan akan ketentraman (suatu kepuasan yang meningkatkan keterampilan sehari-hari). (Kolcaba 1992).

b. Faktor Promosi

Faktor promosi adalah suatu faktor penentu keberhasilan suatu program yang diberikan melalui pemasaran (Tjiptono, 2006:19). Dan menurut (Swastha 1993:349). Promosi merupakan semua jenis kegiatan yang melalui pemasaran yang digunakan untuk mendorong permintaan menurut Kotler (dalam Sutojo, 2002:338). Promosi penjualan ialah suatu rangsangan jangka pendek untuk merangsang pembelian atau penjualan suatu produk atau jasa yang diinginkan.

Dari pengertian di atas maka dapat diketahui bahwa promosi merupakan rangsangan yang sengaja diciptakan oleh produk yang berguna

untuk mengenalkan produk yang dihasilkan dengan tujuan untuk menciptakan pembelian.

c. Keputusan Berkunjung

Kaitannya dengan dunia pariwisata, keputusan pembelian diasumsikan sebagai keputusan berkunjung sehingga teori-teori mengenai keputusan pembelian juga digunakan dalam keputusan berkunjung. Keputusan pembelian adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya (Peter dan Olson, 2000: 162).

Menurut Kotler (2007:327) menyatakan bahwa keputusan pembelian/berkunjung merupakan suatu hal yang sama dalam proses keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian produk atau jasa.

2. Perilaku Konsumen

Teori minat berkunjung dianalogikan sama dengan minat beli, seperti penelitian yang dilakukan oleh Albaraq (2014: 14) yang menyamakan bahwa minat berkunjung wisatawan sama dengan minat pembelian konsumen. Pengertian menurut Kotler dan Susanto (200: 165) bahwa minat sebagai dorongan, rangsangan internal yang kuat yang memotivasi tindakan, dimana dorongan ini dipengaruhi oleh stimulasi dan perasaan positif akan produk (Aprlia Pitri, *et.al*, 2015: Vol. No 1. 1.)

Menurut Kotler dan Armstrong (2012) dalam Priansa (2017:88) perilaku pembelian konsumen merupakan suatu rangkaian tindakan fisik maupun mental

yang dialami konsumen ketika akan melakukan pembelian produk tertentu. Berikut ini tahap-tahap dalam proses kebutuhan pembelian.

a. Pengenalan Masalah

Keputusan pembelian diawali dengan adanya kebutuhan dan keinginan konsumen, dimana dalam hal ini konsumen menyadari adanya perbedaan antara keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang diinginkannya. Kebutuhan tersebut dapat digerakkan oleh rangsangan dari dalam diri konsumen itu sendiri maupun berasal dari luar diri konsumen.

b. Pencarian Informasi

Setelah konsumen menyadari adanya kebutuhan terhadap produk tertentu, langkah selanjutnya konsumen akan mencari sebuah informasi, baik yang berasal dari pengetahuannya maupun berasal dari luar. Sumber informasi konsumen digolongkan ke dalam empat kelompok, yaitu:

1. Sumber pribadi yang terdiri dari keluarga, teman, tetangga dan kenalan.
2. Sumber komersial yang terdiri dari iklan, wiraniaga, penyalur, dan kemasan.
3. Sumber publik yang terdiri dari media masa, organisasi tertentu peningkat konsumen.
4. Sumber pengalaman yang terdiri dari pengalaman dalam penanganan, pengkajian dan pemakaian produk.

c. Evaluasi Alternatif

Tahap selanjutnya yaitu tahap pemilihan alternatif. Setelah informasi diperoleh, konsumen mengevaluasi berbagai alternatif pilihan dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

d. Keputusan Pembelian

Apabila tidak ada faktor lain yang mengganggu setelah konsumen menentukan pilihan yang telah ditetapkan, maka pembelian yang aktual adalah hasil akhir dari pencarian dan evaluasi yang telah dilakukan.

e. Perilaku Pasca Pembelian

Apabila produk yang dibeli tidak memberikan kepuasan yang diharapkan, maka konsumen akan merubah sikapnya terhadap merek produk tersebut menjadi sikap negatif, bahkan mungkin akan menolak produk tersebut dikemudian hari. Sebaliknya, bila konsumen mendapat kepuasan dari produk yang dibelinya, maka keinginan untuk membeli terhadap produk tersebut cenderung akan menjadi lebih kuat.

Menurut Kotler dan Armstrong (2012) menyatakan bahwa bagi konsumen sebenarnya pembelian bukanlah hanya merupakan satu tindakan saja (misalnya karena produk), melainkan terdiri dari beberapa tindakan yang satu sama lainnya berkaitan.

B. Defenisi Masyarakat

Istilah masyarakat berasal dari kata “musyarakat” yang berasal dari kata Bahasa Arab yang memiliki arti ikut serta atau berpartisipasi, sedangkan dalam Bahasa Inggris disebut *society*. Sehingga bias dikatakan bahwa masyarakat

adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial, mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah, dan identitas (Syarif, 2018: Vol. 15 No. 1

Masyarakat adalah makhluk sosial antara satu dengan yang lain yang tidak bisa dipisahkan yang mempunyai ikatan yang sangat erat, karena masyarakat sering berinteraksi dan saling membantu dengan yang lainnya maka sebagai seorang masyarakat kita tidak bisa lepas dari yang namanya kemasyarakatan. Masyarakat merupakan potensi yang memiliki unsur-unsur yang meliputi pranata dan peran sosial bagi seluruh masyarakat dan sosial (Ismawati, 2012:49).

Masyarakat adalah satu kesatuan masyarakatnya yang hidup saling berinteraksi dan saling membutuhkan dengan sistem data isti adat yang tertentu yang bersifat continue dan terikat oleh identitas yang bersama antara masyarakat (Ismawati, 2012:49).

Definisi lain dari Soerjono Soekarto mengatakan bahwa masyarakat merupakan ketentuan hidup manusia yang saling berinteraksi menurut satu sistem adat-istiadat tertentu yang berbentuk sifat *continue* dan terkait oleh suatu rasa identitas bersama (Esti Ismawati, 2012:49) (Rusby, 2018: Vol. 15. No.2).

Maka dari definisi di atas bahwa masyarakat ialah:

1. Saling membutuhkan antara masyarakat satu dengan yang lainnya
2. Masyarakat yang hidup bersama-sama.
3. Mereka sadar mereka tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan masyarakat lainnya.

Masyarakat yang memerlukan kontak atau adaptasi agar masyarakat saling mengenal satu sama lain karena masyarakat adalah wadah untuk memberikan suatu kepentingan dan berbagi kepentingan bersama untuk waktu yang lama. Kebutuhan yang kita inginkan adalah antar masyarakat antara lain: memberi informasi, saling memberi, adanya sistem komunikasi yang baik, sistem produksi, energi, materi, dan melindungi warga-warga dari ancaman kejahatan baik jiwa maupun harta benda mereka. (Ismawati 2012:50).

C. Defenisi Wisata Syariah

1. Wisata

Pengertian pariwisata adalah fenomena atau gejala kemasyarakatan yang menyangkut tentang manusia, masyarakat, kelompok, organisasi, kebudayaan, dan lain sebagainya yang merupakan kajian sosiologis. Definisi pariwisata yang bersifat umum adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus, dan melayani kebutuhan wisatawan (Gunawan, Anisa Sulistianing, 2016 Vol 1).

Destinasi wisata adalah satu kebutuhan manusia untuk menghilangkan rasa jenuh mereka dalam suatu pekerjaan untuk menenangkan otak mereka, maka mereka melakukan yang namanya berjalan-jalan untuk berwisata pada suatu tempat, wisata juga dapat menguntungkan bagi suatu daerah wisata bisa menjadi industri yang menguntungkan bagi suatu wilayah atau daerah maka makin ramainya pengunjung di suatu daerah dapat meningkatkan industri pada daerah tersebut.

Wisata menurut UU No. 9/1990 tentang kepariwisataan didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara, maka perjalanan dapat diartikan sebagai bertujuan berkunjung untuk menikmati wisata dan objek yang ada di tempat tersebut. Wisata adalah suatu yang saling berkaitan dengan wisata, seringkali banyak yang melihat wisata adalah sebagai bidang atau mata pencarian mereka untuk menambah ekonomi mereka padahal wisata ialah rangkaian sosial dan budaya yang dikenalkan pada wisatawan yang datang ke tempat tersebut (Bagyono, 2014:12).

Dalam undang-undang tersebut juga dikatakan bahwa ada tiga komponen yang di atur di dalamnya, antara ialah (Bagyono, 2014:12).

2. Objek wisata

- a. Objek wisata dan daya tarik dalam wisata alam tersebut.
- b. Objek dan daya tarik budaya di tempat wisata tersebut.
- c. Objek dan daya tarik wisata minat khusus agar peminat kewisata tersebut semakin banyak.

3. Sarana dalam Pariwisata

- a. Sarana akomodasi.
- b. Sarana makanan dan minuman khas tempat tersebut.
- c. Sarana wisata tirta.
- d. Kawasan pariwisata.
- e. Sarana angkutan dalam wisata.

4. Jasa Pariwisata

- a. Jasa biro perjalanan wisata.

- b. Jasa agen perjalanan wisata.
- c. Jasa peramu wisata.
- d. Jasa penyelenggara hiburan pada tempat wisata.
- e. Jasa konsultan pada tempat wisata tersebut.

D. Syariah

Syariah berasal dari kata *syara'a al-syai* berarti penjelasan sesuatu yang diambil dari kata *al-syari'ah* yang memiliki arti memiliki tempat atau sumber mata air yang tidak akan pernah terputus. (Ramli 73:2016).

Secara syariah juga dikatakan bahwa semua yang diturunkan Allah untuk para hambanya, baik secara akidah, ibadah muamalah, dan akhlak, aturan-aturan syariah sangat jelas dikatakan dalam Al-Qura'an dan hadis, Allah juga berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Jaatsiyah ayat 18:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ

Artinya: "Kemudian Aku Jadikan Kamu Berada di Atas Suatu Syariat (peraturan dari suatu urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan jangan lah kau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui" (Q.S Al-Jatsiyah 18). (Departemen Agama, 2016).

Maksud ayat di atas ialah bahwasanya syariah adalah suatu aturan yang diberikan Allah kepada hambanya agar hamba-hambanya tidak mengikuti selain apa-apa yang diberikan perintahkan Allah.

Ciri-ciri umum syariah juga dikatakan oleh (Sucipto, 2014:39).

- a. *Keutuhan*, hukum-hukum syariah telah diturunkan Allah dan tidak dari pemikiran manusia, Allah mengetahui apa-apa saja yang umatnya

inginkan, semut yang dikegelapan malam pun Allah tahu maka ini adalah ketetapan yang Allah tunjukan kepada umatnya.

- b. *Realitas*, syariat Islam ialah hukum yang realitas yang selalu memperhatikan keutamaan akhal yang luhur, syariah Islam bukan suatu kebohongan semata seperti khayalan orang-orang yang tidak punya ilmu pikirkan melainkan syariah telah dituliskan Allah dalam Al-Qura'an.
- c. *Moralitas*, syariah Islam juga memberi hukum yang menunjukkan kepada memperbaiki akhlak dan pendidikan dan mengembangkan sumber daya manusia.
- d. *Kemanusiaan*, hukum Islam disyaratkan untuk memelihara kemuliaan manusia itu sendiri, karena manusia bukanlah pemberian raja, presiden maupun yang lain tetapi pemberian dari Allah SWT.
- e. *Ketertiban*, suatu keseluruhan secara teratur dan saling membantu untuk melaksanakan tujuan bersama agar tidak terjadi konflik antara satu dengan yang lain. Syariat Islam juga mengangkat derajat wanita dan nilai-nilai kemanusiaan (harta dan martabat) dan menjadikan persaudaraan laki-laki dalam ketaatan hukum (taklif).
- f. *Komperensif*, syariah *Islamiyah* adalah suatu aturan yang mencakup keseluruhan aspek kehidupan. Syariah Islam juga juga memerintah kepada manusia membersihkan jiwanya, dan menyambung silaturahmi sesamanya.

E. Wisata Syariah

Wisata syariah tidak bisa dilepaskan dari tiga aspek utama, yaitu iman, Islam, dan ihsan. Ketiga aspek tersebut menjadi penyangga dan pijakan dari seluruh aktivitas wisata. Dengan demikian, aktivitas wisata dalam Islam dengan nilai-nilai (*tangible*), keimanan, ketauhidan, dan ketakwaan kepada Allah SWT, yang telah menciptakan alam semesta baik yang berada di bumi, maupun yang ada di laut, maupun udara. Segala bentuk keindahan dunia adalah ciptaan Allah SWT untuk hambanya yang harus kita syukuri. (Pradja, 133:2012).

Wisata syariah juga dapat didefinisikan sebagai, perjalanan atau rekreasi untuk mencari kebahagiaan yang tidak bertentangan syariah dan menyalahi prinsip-prinsip ajaran Islam. Serta sejak awal telah diniatkan hanya untuk mengagumi ciptaan Allah, serta perjalanan tersebut diniatkan juga untuk syariah dengan niat baik dan melafalkan ayat-ayat suci Allah dan amal tersebut bernilai positif yang sesuai dengan ajaran Islam. (Bawazir, 2013:21).

Dalam komponen dibingkai dengan nilai-nilai Islam. Dalam hal ini dapat dilihat perbedaan wisata syariah, wisata religi dan wisata konvensional. Dalam wisata syariah masyarakat Indonesia lebih mengenal wisata religi atau religius dan wisata non-Islam seperti misalnya mengunjungi objek sejarah mereka seperti gereja, wihara, kelenteng, makam orang-orang yang dianggap suci oleh penganut non-muslim.

Wisata syariah tidak jauh berbeda dengan konsep wisata religi atau religius. Dasar tujuan dan niatnya hanya untuk mengenal sejarah-sejarah Islam, sesuai digariskan dalam prinsip Islam yang diridhai oleh Allah dan sejalan dengan

agama maka perjalanan tersebut disebut dengan wisata religius. Apalagi objek-objek yang dikunjungi sangat erat dengan keislaman.

Dari konteks wisata syariah juga ditentukan banyak sekali objek-objek wisata di negara ini maupun di dunia Islam lainnya. Maka dari itu pengembangan pariwisata syariah merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat dipungkiri. Pengembangan wisata syariah ditunjukkan untuk memberi pelayanan dan kepuasan batin kepada para wisatawan pada umumnya terutama kepada wisatawan Islam (Bawazir 2013: 45).

Wisata syariah tidak akan menyediakan tempat-tempat yang bertentangan dengan syariah agama, seperti tempat hiburan malam yang penuh dengan alkohol dan hubungan-hubungan bebas antara laki-laki dan perempuan itu sangat dilarang dalam syariah Islam serta tempat hiburan yang mengandung syahwat ataupun yang membuat satu kemaksiatan.

Maka dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa wisata syariah merupakan wisata yang lengkap karena mencakup wisata konvensional dan religi di dalamnya, tidak hanya itu wisata syariah merupakan wisata yang lebih baik dibandingkan dengan wisata konvensional dan religi karena wisata syariah menekankan pada produk halal yang sesuai dengan syariah Islam. Dimana hasrat dan nafsu ditunjukkan dengan sedemikian rupa agar manusia takut dengan apa yang Allah tunjukan dalam Syariat Islam.

Ada empat komponen utama dalam wisata syariah yang disepakati oleh Kemenparekraf dan MUI yaitu kuliner, muslimah, fashion, kosmetik-spa, dan perhotelan keempat komponen tersebut harus bersertifikat halal dan LPPOM-MUI

selain itu, terdapat komponen pendukung yang terdiri dari jasa keuangan syariah (perbankan, asuransi, pegadaian, lesing, dan lain-lain) biro perjalanan syariah, dan penerbangan syariah. Oleh karena itu, wisata syariah dapat dikatakan luas (Priyadi, 2016:92).

F. Karakteristik Wisata Syariah

Ada beberapa faktor standar yang mengukur wisata syariah dari segi administrasi dan pengelolaannya untuk wisatawan yang halal tersebut menjadi suatu karakteristik tersendiri. (Sureerat Chookaew, 2015:741).

1. Harus ada pelayanan yang diberikan kepada wisatawan harus cocok dengan prinsip Islam secara keseluruhannya.
2. Pemandu dan staf harus memiliki disiplin dan menghormati prinsip-prinsip dalam Islam.
3. Harus pandai mengatur semua kegiatan agar tidak bertentangan dengan prinsip Islam.
4. Bangunan harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
5. Restoran harus memiliki standar internasional dengan pelayanan yang halal
6. Harus ada layanan transportasi harus memiliki keamanan sistem proteksi.
7. Harus ada tempat- tempat yang disediakan untuk semua wisata Muslim agar bisa melakukan kegiatan keagamaan.
8. Berpergian ke tempat- tempat yang tidak bertentangan dengan Islam.

Karakteristik wisata syariah yang dijabarkan (Chukawe, 2015), terdapat empat aspek penting yang harus diperhatikan untuk menunjukkan wisata syariah.

1. Lokasi: dalam penerapan wisata syariah di area pariwisata. Harus ada lokasi pariwisata yang dipilih yang merupakan diperbolehkan dalam Islam dan dapat meningkatkan nilai-nilai spiritual wisatawan.
2. Transportasi: harus menerapkan sistem seperti pemisahan tempat duduk antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhram agar terjalannya syariat Islam dan agar terjaga kenyamanan wisatawan.
3. Konsumsi: Islam sangat memperhatikan segi kehalalan konsumsi, agar terjalannya syariat Islam dalam konsumsi tersebut
4. Hotel: seluruh proses kerja dan fasilitas yang disediakan sejalan dengan prinsip syariah.

G. Pandangan dan Dasar Hukum Islam Tentang Wisata Syariah

Dasar hukum penyelenggaraan wisata syariah diatur dalam fatwa DSN-MUI No: 108/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah.

Sangat banyak dalam AL-Qura'an maupun sunah Nabi berkaitan dengan pariwisata ini. Berikut dalil noramtif dalam Islam tentang pariwisata:

Allah SWT berfirman:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Artinya: 'katakanlah (wahai Muhammad) "berjalanlah dimuka bumi ini, kemudian perhatikanlah kesudahan orang-orang mendustakan itu" (QS AL-An'am:11). (Dapertemen Agama, 2016).

Maksud diatas juga bisa diartikan Dari firman diatas bahwa sangat penting malakukan perjalanan di muka bumi ini guna menemukan jawaban dan bukti bahwa orang-orang yang mendustakan kebenaran tuhan ditimpa azab yang pedih.

Ada empat kategori hukum Islam dalam Islam (Bahammam, 2012:10)

1. Wajib

Perjalanan menjadi wajib apabila:

- a. Tujuan berpergian dilakukan dalam rangka menunaikan ibadah haji wajib (ibadah haji dilakukan bagi orang-orang yang mampu).
- b. Untuk menuntut ilmu karena menuntut ilmu hukumnya wajib
- c. Menjenguk keluarga/tetangga yang sedang sakit dan semisalnya.
- d. Memenuhi undangan (selagi mampu dan sehat) dan tidak ada kemaksiatan didalamnya .

2. Sunnah

Status mubah menjadi sunah (dianjurkan) apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Perjalanan ibadah haji sunnah (haji kedua dan seterusnya) maupun ibadah umroh.
- b. Dilakukan dalam rangka beribadah hanya kepada Allah.
- c. Dilakukan dalam rangka mengambil pelajaran dengan merenungkan segala keindahan ciptaan Allah.
- d. Mengambil *ibroh* (pelajaran) terhadap nasib umat-umat terdahulu dan apa-apa yang pernah menimpa nasib-nasib mereka.

3. Makruh

Perjalanan wisata dapat menjadi makruh (tercela/dibenci Allah) apabila memenuhi kondisi seperti berikut:

- a. Wisata apabila diniatkan hanya untuk kesenangan semata dan tidak mencari ridho Allah dan berpergian kesuatu daerah hanya untuk merusak norma, seperti *free sex*, mabuk-mabukan, judi, dan lain-lain. Dia menjadi makruh karena dikhawatirkan kita ikut tercebur didalamnya.
- b. Wisata ke negara yang memusuhi umat Islam dan dikhawatirkan kemakmuran yang mereka peroleh dari hasil kunjungan kita, dalam waktu bersamaan digunakan untuk menimbulkan kerugian bagi umat Islam lainnya.
- c. Wisata yang dilakukan ketika melihat tetangga atau orang sekitar kita yang membutuhkan, namun kita tidak simpati dan empati terhadap tetangga tersebut, namun dananya dihabiskan untuk berwisata diri kita sendiri.
- d. Untuk mengambil ibroh (perjalanan) terhadap nasib umat-umat terdahuludan apa-apa yang menimpa mereka terhadap dosa-dosa mereka.

4. Haram

Perjalanan-perjalanan wisata bisa menjadi haram apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- a. Perjalanan wisata tidak diniatkan untuk wisata namun untuk kemaksiatan kepada Allah secara terang-terangan maupun tersembunyi.
- b. Perjalanan wisata yang dilakukan untuk berpartisipasi dalam acara kemusyrikan maupun pelayanan ke agamaan kaum di luar Islam

- c. Perjalanan wisata yang mempersempit hak-hak Allah SWT seperti orang yang mengaji berpergian muslim haji, namun dirinya enggan menuju hijrah, padahal dia termasuk golongan orang yang mampu menunaikan ibadah haji.
- d. Perjalanan wisata yang mempersempit hak-hak hamba Allah, seperti seseorang yang berhutang, namun dananya justru dihamburkan untuk wisata, atau seseorang yang dengan berwisata justru melantarkan hak-hak keluarganya.
- e. Perjalanan wisata yang dilakukan dengan melanggar perintah kedua orang tua, atau istri yang pergi tanpa izin suami.

H. Potensi Global Industri Wisata Syariah

Suatu Perusahaan konsultan travel pemeringkat industri wisata, wisatawan Muslim *Crescentrating Halal Friendly Travel* (Singapura) dan Dinar standar (Amerika Serikat). dalam laporannya menyebutkan pertumbuhan belanja segmen wisatawan muslim dinilai paling cepat sedunia belanja wisatawan muslim diperkirakan mencapai US \$192 miliar pada 2020, naik pesat dari US \$126 Miliar pada tahun 2011. Potensi produk-produk syariah skala global sangat menjanjikan nilai konsumsi produk halal (makanan dan minuman, farmasi serta kosmetika) pada tahun 2010 sudah mencapai US \$2.3 Triliun Pertahun. Tidak terbantahkan lagi bahwa segmen pasar muslim atau pasar syariah sangat besar (Priyatno, 2016:4).

Adapun Menurut CEO *Creacentrating* Fajar Baharden Negara-negara seperti Mesir, Malaysia, dan Indonesia adalah destinasi favorit. Adanya pasar Muslim membuat Negara non-Muslim bergerak cepat menangkap peluang tersebut. Mereka memikat wisatawan muslim dengan menyediakan tempat ibadah salah satunya di bandara, restoran halal, dan hotel syariah (Unggul Priyatno, 2016:5). Dengan melihat pernyataan di atas maka potensi wisata syariah di dunia maupun di Indonesia akan mengalami perkembangan yang sangat signifikan.

I. Potensi Provinsi Riau Dalam Industri Wisata Syariah

Wisata syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, dalam segi pariwisata alam dan budaya, pada era pemerintahan Presiden Joko Widodo yang akan mengembangkan 4 potensi wisata yaitu: Mandalika (Lombok), Lambuan Bojo (NTT), Wakatobi (Sulawesi Tenggara), Danau Toba, Kepulauan Seribu, Candi Borobudur, Tanjung Lesung Belitung. Secara keseluruhan Indonesia ada Sembilan destinasi wisata yang mempunyai potensi untuk dipromosikan sebagai destinasi wisata syariah yaitu Sumatera Barat, Riau, Lampung, Banten, Jakarta, Jawa Timur, Makassar dan Lombok, (www.cnbcindonesia.com).

Provinsi Riau yang juga memiliki keunggulan di sektor wisata berbasis kebudayaan, kebudayaan di Riau yang sangat kental dengan ciri khas melayu, akan menjadi terobosan baru di dalam wisata syariah dimana *even* budaya yang telah dilakukan di beberapa kabupaten yang ada di Riau ternyata *even* yang dibuat di

Provinsi Riau meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Di Provinsi Riau memiliki 12 Kabupaten/Kota dengan pusat pemerintahannya adalah Kota Pekanbaru, yang merupakan Kota perdagangan dan jasa. Kota Pekanbaru memiliki fasilitas terminal bus antar Kota dan Provinsi yaitu Bandar Raya Payung Sekaki, serta dua Pelabuhan di Sungai Siak, yaitu Pelita Pantai dan Sungai Duku. Di Provinsi Riau ada juga ada suatu daerah yang mengembangkan destinasi wisata halal yang telah dikenal masyarakat Riau yaitu Kabupaten Rokan Hulu disebut juga dengan Kabupaten Seribu Suluk karena banyak tempat Suluk (jalan ketempat kesempurnaan), yaitu hakikatnya mencakup sebuah kedisiplinan seumur hidup dalam melaksanakan aturan-aturan ekstorasi agama Islam dan pada hakikatnya ber-suluk untuk mengenal diri, mengenal esensi kehidupan, pencarian Tuhan dan mencari kebenaran sejati (ilahiyyah). Kabupaten Rokan Hulu memiliki potensi yang sangat besar dalam penerapan wisata berbasis syariah.

J. Penelitian Relevan

Trimayanti (2017) dalam penelitian tentang “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Wisatawan Di Kebun Binatang Bandung*” berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa biaya perjalanan, asal daerah, jumlah anggota keluarga, pendapatan, dan pekerjaan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke kebun binatang sedangkan umur tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke kebun binatang.

Wiranti, (2018) et al dalam penelitian tentang *Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat kunjungan Kembali Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata di Kabupaten Bandung*. Hasil penelitian ini menunjukkan daya Tarik wisata, kualitas pelayanan dan fasilitas pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Wardani (2018) dalam penelitian tentang *Analisis Of Faktors That Influence Interest In Visiting Tourist In The District Of Demak (Studi at the Grand Mosque Demak)* dari hasil yang diperoleh bahwa hasil perjalanan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat kunjungan wisata religi, pendapatan berpengaruh secara tidak signifikan dan negatif terhadap minat kunjungan wisata religi, pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap wisata religi, kepercayaan berpengaruh minat signifikan dan positif terhadap kunjungan wisata religi, fasilitas berpengaruh secara signifikan dan negative terhadap minat kunjungan wisata religi Masjid Agung Demak.

K. Konsep Operasional

Berikut ini konsep operasional penelitian tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berkunjung Di Wisata Religi Di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel4: Konsep Operasional

Konsep	Variabel	Indikator
Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Masyarakat Berkunjung Di wisata Religi Di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu	kenyamanan	a. Rasa aman b. Bersih c. Tenang

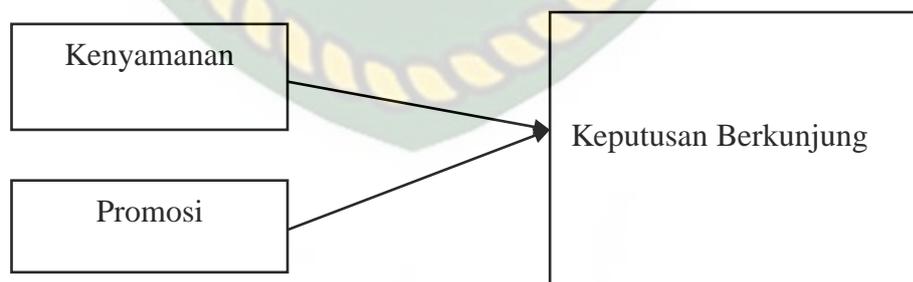
	Promosi	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketertarikan terhadap objek wisata b. Kemudahan mendapatkan informasi c. Pemahaman tentang promosi
Keputusan Masyarakat Berkunjung di Wisata Religi Di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu	Keputusan Berkunjung (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Keputusan tentang jenis objek wisata b. Keputusan tentang daya Tarik objek wisata c. Keputusan penyelenggaraan objek wisata d. Keputusan tentang jumlah kunjungan

Sumber: Data Olahan, 2020

L. Kerangka konseptual

Berdasarkan uraian didapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut:

Gambar1: Kerangka Konseptual



Sumber: Data Olahan, 2020

Dari gambar di atas, diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat terhadap wisata religi di Desa Rantau Binuang Sakti

Kabupaten Rokan Hulu dapat dinilai dari kenyamanan, promosi yang diterapkan dalam wisata syariah.

M. Hipotesis

Berdasarkan rumus masalah penelitian dan landasan teoritis yang relevan maka dalam penelitian ini akan di uji hipotesisi sebagai berikut.

H₁ : Kenyamanan secara individual berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Masyarakat Berkunjung di Wisata Religi Desa Rantau Binaan Sakti Kabupaten Rokan Hulu

H₀ : Kenyamanan secara individual tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Masyarakat Berkunjung di Wisata Religi Desa Rantau Binaan Sakti Kabupaten Rokan Hulu

H₂ : Promosi secara individual berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Masyarakat Berkunjung di Wisata Religi Desa Rantau Binaan Sakti Kabupaten Rokan Hulu

H₀ : Promosi secara individual tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Masyarakat Berkunjung di Wisata Religi Desa Rantau Binaan Sakti Kabupaten Rokan Hulu

H₃ : Kenyamanan dan Promosi secara individual berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Masyarakat Berkunjung di Wisata Religi Desa Rantau Binaan Sakti Kabupaten Rokan Hulu

H₀ : Kenyamanan dan Promosi secara individual tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Masyarakat Berkunjung di Wisata Religi Desa Rantau Binaan Sakti Kabupaten Rokan Hulu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. (Misbahuddin dan Hasan, 2014:5).

Jenis penelitian ini menggunakan desain kausalitas yaitu desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel. Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab-akibat (tersebut) sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klarifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat (tergantung). (Sanusi, 2016:14).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini adalah dilaksanakan di wilayah di wisata Syekh Abdul Wahab Rokandan penelitian dilaksanakan dari bulan juli sampai bulan Oktober tahun 2020 yaitu selama empat bulan dengan perencanaan sebagai berikut

Tabel5: Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan															
		Juli 2020				Agustus 2020				September 2020				Oktober 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Masa persiapan																

Dari jumlah di atas, maka penulis dalam pengambilan sampel, adapun jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus slovin (Riduwan, 2009:65)

Dari jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tingkat (strata) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Pengambilan sampel dari anggota populasi dan berstrata secara propesional dengan rumus (Riduwan, 2014:28).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.615}{1 + 1.615(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.615}{1 + 1.615(0,01)}$$

$$n = \frac{1.615}{17,15}$$

$$n = 94,16 = 94 \text{ Pengunjung}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = toleransi ketidak telitian (dalam persen)

Jadi penelitian ini ukuran sampelnya adalah sebanyak 94 pengunjung. Sampel (sederhana) karena penggambaran anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono 2016:82).

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data-data yang kongkrit yaitu data primer dan skunder yang benar-benar mendukung dalam pengumpulan data, beberapa teknik diantaranya yaitu kuesioner membuat jumlah pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden yang dianggap sampel yang terpilih.

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Data primer adalah yang diperoleh penelitian dari sumber asli. Maka data primer ialah data yang diperoleh langsung dari objek atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*), dikumpul dan diolah sendiri oleh suatu organisasi. (Febliza dan Afdal, 2015:7)
- b. Data sumber ialah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dan hanya melalui media perantara, data ini diperoleh dari literatul-literatul yang berkaitan dengan judul yang penulis buat, yaitu berupa jurnal, buku-buku yang berkaitan dan penelitian yang relevan dengan judul penelitian (Muhammad, 2008:103)

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarikan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki,) terutama pada penelitian survei (Narbuko dan Achmadi 2010:76).

- a. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi pada objek-objek alam yang lain. (Sugiyono, 2014 196)
- b. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014 193).
- c. Dokumentasi penulisan secara langsung mencari data ke lokasi penelitian untuk mengumpul data dari sebagai sumber, seperti berupa catatan rekapitulasi koperasi syariah, laporan keuangan koperasi syariah, struktur organisasi, surat kabar, dan lain sebagainya. (sanusi, 2017:114).

G. Metode Pengelolaan Data

Pengelolaan data ialah yang dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat gambar yang menyeluruh tentang objek penelitian. Pada penelitian kualitatif, pengelolaan data secara umum dilakukan dengan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*) dan proses pembeberan (*tabulating*)

1. Penyutungan (*editing*)

Semua data yang telah dikumpulkan diadakan pemeriksaan apakah terdapat kekeliruan atau data yang lengkap atau tidak lengkap. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data-data yang sudah ada sesuai dengan penelitian penulis

dengan tujuan mengetahui data tersebut asli atau tidak, sesuai dengan peneliti apakah tidak.

2. Pengkodean (*coding*)

Merupakan yang memberikan tanda dengan tujuan untuk mengetahui mana data yang sama atau tidak. Proses ini dimana penulis memberikan kode atau tanda terhadap data yang sudah terkumpul dan yang sudah dicek kesesuaiannya dengan judul penelitian.

3. Pembeberan (*tabulating*)

Merupakan menyusun dengan hasil dari angket tentang penelitian dimaksud, dan dituangkan dalam bentuk tabel. (Muhammad 2008:205).

H. Metode Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner maka penulis menganalisis data yang diperoleh dari tamu yang datang di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu dengan landasan teori sebagai alat untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dan kemudian mengambil suatu kesimpulan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif pilihan (skala likert) dengan lebel netral pada posisi tengah. Dalam hal ini

responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pernyataan.

Tabel 6: Alternatif Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan, 2011:39

I. Uji Instrumen

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji ini mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. (Sunyoto, 2011:72).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Crobach alpha* > 0,60. (Sunyoto, 2011:68).

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau *independent variable* dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi antarvariabel bebas dari 0,60. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 (Sunyoto, 2011:79).

Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *tolerance* > 0,1 atau sama dengan nilai $VIF < 10$ berarti tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi (Ghozali, 2016:104).

K. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama, disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. (Sunyoto, 2011:82).

L. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau

berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. (Sunyoto, 2011:84).

M. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat. (Sanusi, 2016:134-135).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Keputusan berkunjung

X₁ = Kenyamanan

X₂ = Promosi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

N. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. (Kuncoro, 2007:81-82). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :

H_0 ditolak, H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara individual antarapengaruh Kenyamanan dan Promosi terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka:

H_0 diterima, H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara individual antara pengaruh Kenyamanan dan Promosi terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

O. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (Kuncoro, 2007:82-83). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan pengaruh Kenyamanan dan Promosi terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan pengaruh Kenyamanan dan Promosi terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

P. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya pengaruh antara variabel.

Tabel 7: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan, 2011:228.

Q. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan persentase fluktuasi atau variasi pada suatu variabel (Y) dapat dijelaskan atau disebabkan oleh variabel lain (X). Koefisien determinasi adalah koefisien korelasi yang dikuadratkan (r^2). (Atmaja, 2009:170).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Pembentukan

Sejarah Singkat Syekh Abdul Wahab Rokan Al-Khlidy Naqsabandiah atau sering dipanggil dengan sebutan Tuan Guru Besilam. Dilahirkan pada 19 Rabiul Awal 1230 H/ 28 September 1830 M. dan meninggal pada 21 Jumadil Awal 1345 H/ 27 Desember 1926 M. pada usia 115 tahun. Ia berasal dari kampung Danau Runda, Rantau Binuang Sakti, Negri Tinggi. Rokan Tengah, Kabupaten Kampr, Provinsi Riau sekarang.

Nama rokan dinisbatkan kepada daerah asalnya. Ia meninggalkan dan dimakamkan di Babussalam. Hingga saat ini, pemakamannya masih bias disaksikan di kampung Babussalam senentiasa ramai didatangi oleh peziarah yang ingin melihat makam Syekh Abdul Wahab Rokan.

Semasa kecilnya, ia dinamai dengan Abu Qasim. Ayahnya bernama Abdul Manaf bin M. Yasin bin Maulana Tuanku Haji Abdillah Tambusai, yang merupakan keturunan dari raja Siak.



Syekh Abdul Wahab Rokan Al-Khalidy Naqsabandi

Syekh Abdul Wahab Rokan, berasal dari keluarga yang terkenal sebagai alim besar dan shalih. Neneknya bernama Haji Abdullah Tambusai merupakan seorang ulama yang disegani di daerahnya. Syekh Abdul Wahab orangnya yang berpenampilan sederhana. Beliau berperawakan sedang, dia berakhlak baik, tekun beribadah, zahid dan senantiasa melaksanakan apa-apa yang diperintahkan oleh Allah. Dia juga merupakan seseorang yang istiqomah dan teguh pendirian.

Ketika berusia dua tahun, ibunya meninggal dunia. Hal ini kemudian menjadikan dia diasuh oleh ayahnya, ayahnya inilah kemudian mendirikan madrasah pertama bagi Syekh Abdul Wahab Rokan agar bias mempelajari ilmu agama. Sepeninggalan ayahnya, ia tinggal bersama kakeknya, yakni Seri Barat dan M. Yunus.

Pendidikan dia lanjutkan dengan belajar ke Tambusai. Dia juga pernah belajar ke Malaysia dengan salah seorang gurunya, bernama Syekh H. Muhammad Yusuf, yang lebih dikenal Tuk Ongku. Setelah dua tahun belajar di Malaysia, akhirnya dia berniat untuk pergi belajar ke Mekah.

2. Menuntut Ilmu Ke Mekah

pada tahun 1280 H, ia berangkat ke Mekkah ia kemudian berguru kepada banyak guru di Mekkah, di antaranya adalah Syekh Sulaiman Zuhdi yang merupakan seorang pemimpin tarekat Naqshabandiah di Mekkah.

Pilihan Syekh Abdul Wahab untuk mendalami ilmu Tasawuf ketika dia di Mekkah adalah ketika ia melihat dan membandingkan antara kehidupan fuqoha

dengan kehidupan para sufi yang cenderung lebih sederhana. Maka dari itu, ia kemudian memutuskan untuk mempelajari tasawuf.

Pada proses memperdalam pengetahuan tentang tasawuf, ia mempelajari kitab *ihya ulumuddin* yang ditulis oleh imam AL-Gazali, serta beberapa kitab lainnya. Pengetahuannya berkaitan dengan tarikat dikembangkan dengan belajar lebih dalam kepada Syekh Sulaiman Zuhdi di Jabar Abi KUBas, Mekkah, ia bersungguh-sungguh dalam mempelajari tariqat ini, hingga akhirnya ia mendapat ijazah dari Syekh Sulaiman Zuhdi sebagai penanda diperbolehkannya ia untuk menyebarkan ajaran tariqat Naqshabandiah sejak saat itulah, ia diberi gelar dengan nama Syekh Abdul Wahab Rokan Al-Khalidi Naqshabandi.

3. Kembali Ke Indonesia Menyebarkan Ajaran Tareqat

Setelah enam tahun belajar di Mekkah, ia kembali ke Indonesia dan mulai menyebarkan ajaran tareqat Naqshabandiah. Syekh Abdul Wahab Rokan berhasil menjadi ulama termasyhur di Indonesia seorang ulama bernama Musa mengundang Syekh Abdul Wahab Rokan datang ke Langkat untuk mengajar di Langkat. Pada tahun 1865 M, dia dan pengikutnya mulai mengajar di Langkat.

Pada awalnya, beliau masih belum menetap di Langkat. Hingga pada suatu saat Sultan Musa memberikan penawaran kepadanya untuk menetap di Langkat. Tawaran ini diterima oleh Syekh Abdul Wahab Rokan, Sultan Musa memberi sebuah daerah di hulu sei Batang Serangan untuk dijadikan tempat menetap Syekh Abdul Wahab Rokan beserta pengikutnya. Dan didirikanlah sebuah kampung yang diberi nama ‘‘Babussalam’’ yang berasal dari kata ‘*bab*,

yang artinya pintu dan salam, yang artinya keselamatan”. Jadi secara bahasa Babussalam berate “pintu keselamatan” pada perkembanganya kampung ini kemudian dijadikan pusat pengajaran dan penyebar tariqat Naqsabandiah di Sumatra Utara yang terkenal hingga Malaysia.

Syekh Abdul Wahab Rokan beserta pengikutnya kemudian membuka dan mengembangkan kampung ini secara bersama-sama melalui pengajaran tarqat yang diberikan, kampung ini menjadi sebuah kampung dengan nilai ke Islaman yang sangat tinggi, bahkan hingga saat ini. Kampung ini dijadikan sebagai daerah otonomi tersendiri, yakni daerah istimewa.

Di antara keistimewaannya adalah tidak dikenak kanya beban pajak oleh Kesultanan Langkat pada waktu itu, dan pemerintah saat ini, kampung ini juga pernah menjadi kampung teladan yang bersih mengembangkan pertanian pada masa Syekh Abdul Wahab Rokan.

Sebagai daerah istimewa, kampung ini diatur dengan aturan-aturan yang dibuat oleh Syekh Abdul Wahab Rokan sebagai pemimpin tertinggi di Babussalam. Begitulah gambaran dari kampung Babussilam yang kemudian dikenal dengan Besilam di bawah pemimpin Syekh Abdul Wahab Rokan.

Hingga saat ini kampung ini kampung yang sangat ramai dikunjungi oleh para peziarah yang ingin menziarah di makam Syekh Abdul Wahab Rokan, maupun orang-orang yang ingin belajar tarqat Naqsabandi, Babussalam tetap berseri, lentari dengan segenap adat istiadat dan wasiat dari tuan Guru Babussilam, Syekh Abdul Wahab Rokan Khalidi Naqsabandiah.

B. Deskripsi Data

1. Identitas Responden

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada pengunjung yang datang di wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulupada tahun 2019 sebanyak 94 responden.

Dalam penyajiannya penulis akan menyajikan seluruh identitas responden tersebut dalam bentuk tabulasi untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami tulisan.

Tabel 8: Data Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pria	64	68
2	Wanita	30	32
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket, Identitas Responden 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengunjung yang datang di wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Huluberdasarkan jenis kelamin pria berjumlah 64 responden (68%), dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 30 responden (32%).

Tabel 9: Data Usia Responden

No	Tingkat Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 17 tahun	5	5
2	17-29 tahun	46	49
3	30-39 tahun	23	25
4	40-49 tahun	14	15
5	> 50 tahun	6	6
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket, Identitas Responden 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah reponden yang berusia <17 tahun berjumlah 5 (5%), jumlah responden yang berusia 17-29 tahun berjumlah 46 (49%), jumlah responden yang berusia 30-39 tahun berjumlah 23 (25%), jumlah responden 40-49 tahun berjumlah 14 (15%), dan responden yang berusia > 50 tahun berjumlah 6 (6%).

Jumlah responden terbanyak berdasarkan tingkat umur menurut statistik adalah reponden yang berusia 17-29 tahun dengan jumlah responden sama-sama 46 orang (49%) dari seluruh sampel, dan jumlah responden yang paling sedikit berusia < 5 tahun sebanyak 5 (5%) responden.

Tabel 10: Data Status Perkawinan Responden

No	Status Perkawinan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kawin	40	43
2	Belum Kawin	52	55
3	Janda	1	1
4	Duda	1	1
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket, Identitas Responden 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung yang datang di wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Huluberdasarkan status perkawinan berjumlah 40 (43%) responden yang sudah kawin, responden belum kawin berjumlah 52 responden (55%)sedangkan responden yang janda 1 (1%) dan responden yang duda berjumlah 1 (1%).

Tabel 11: Data Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	8	9
2	SMP	5	5
3	SMA	52	55
4	Diploma	2	2
5	Sarjana	26	28
6	Pascasarjana	1	1
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket, Identitas Responden 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung yang datang di wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, jumlah pendidikan terakhir tingkat SD 8 responden (9%) dan tingkat SMP 5 (5%) responden, sedangkan tingkat SMA sebanyak 52 reponden (55%), tingkat Diploma sebanyak 2 orang responden (2%), tingkat pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 26 reponden (28%) dan tingkat Pascasarjana sebanyak 1 (1%) responden.

Tabel 12: Data Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	15	16
2	PNS	5	5
3	Wiraswasta	24	26
4	Pegawai Swasta	10	11
5	TNI	2	2
6	Professional	-	-
7	Lain-lain	38	40
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket, Identitas Responden 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung yang datang di wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Huluberdasarkan pekerjaan responden, jumlah responden yang pelajar/mahasiswa sebanyak 15 (16%) responden, PNS sebanyak 5 (5%) responden dan wiraswasta sebanyak 24 (26%) responden, jumlah responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 10 (11%) , jumlah TNI sebanyak 2 orang (2%) sedangkan jumlah responden yang professional tidak ada dan jumlah lain-lain sebanyak 38 (40%) responden.

2. Berkunjung

Hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Berkunjung di Wisata Religi Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu. Berikut ini dijelaskan berdasarkan tanggapan responden tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Berkunjung di Wisata Religi Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

a. Kenyamanan

Kenyamanan adalah suatu keadaan yang telah dipenuhi dan kebutuhan dasar klien. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan akan ketentraman (suatu kepuasan yang meningkatkan keterampilan sehari-hari). (Kolcaba 1992).

Tabel 13: Tanggapan responden mengenai mengenai keadaan disekitar objek wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu cenderung aman.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	34	36
2	Setuju	59	63
3	Netral	1	1
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			100

Sumber: Data Olahan Angket No. 1, 2020

Berdasarkan tabel 13 diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai mengenai keadaan disekitiar objek wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu cenderung aman, responden yang menyatakan sangat setuju 34 orang (36%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 59 orang (63%), responden yang menyatakan netral sebanyak 1 orang (1%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 14: Tanggapan responden mengenai adanya petugas keamanan yang berjaga ditempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	34	36
2	Setuju	58	62
3	Netral	2	2
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 2, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai adanya petugas keamanan yang berjaga ditempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 34 orang (36%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 58 orang (62%), responden yang menyatakan netral sebanyak 2 orang (2%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 15: Tanggapan responden mengenai lokasi wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu bersih

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	35	37
2	Setuju	56	60
3	Netral	3	3
4	Tidak Setuju	-	-

5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 3, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai lokasi wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu bersih, responden yang menyatakan sangat setuju 35 orang (37%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 56 orang (60%), responden yang menyatakan netral sebanyak 3 orang (3%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 16: Tanggapan responden mengenai adanya tempat pembuangan sampah di tempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	26	28
2	Setuju	61	65
3	Netral	6	6
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	1
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 4, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai adanya tempat pembuangan sampah ditempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 26 orang (28%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 61 orang (65%), responden yang menyatakan netral sebanyak 6 orang (6%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju tidak ada dan sangat tidak setuju berjumlah 1 (1%) responden.

Tabel 17: Tanggapan responden mengenai toilet dan kamar mandi wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu bersih

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	28	30
2	Setuju	57	60
3	Netral	9	10
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 5, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai toilet dan kamar mandi wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu bersih, responden yang menyatakan sangat setuju 28 orang (30%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 57 orang (60%), responden yang menyatakan netral sebanyak 9 orang (10%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 18: Tanggapan responden mengenai tidak adanya polusi udara ditempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	21
2	Setuju	63	67
3	Netral	9	10
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 6, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai tidak adanya polusi udara ditempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu,responden yang menyatakan sangat setuju 20 orang (21%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 63 orang (67%), responden yang

menyatakan netral sebanyak 9 orang (10%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (2%) dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 19: Tanggapan responden mengenai banyaknya tempat rindang dan teduh disekitar wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	37	40
2	Setuju	50	53
3	Netral	6	6
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 7, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai banyaknya tempat rindang dan teduh disekitar wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 37 orang (40%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 50 orang (53%), responden yang menyatakan netral sebanyak 6 orang (6%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

Berikut tanggapan responden atas tingkat kenyamanan pada tabel berikut:

Tabel 20: Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Kenyamanan

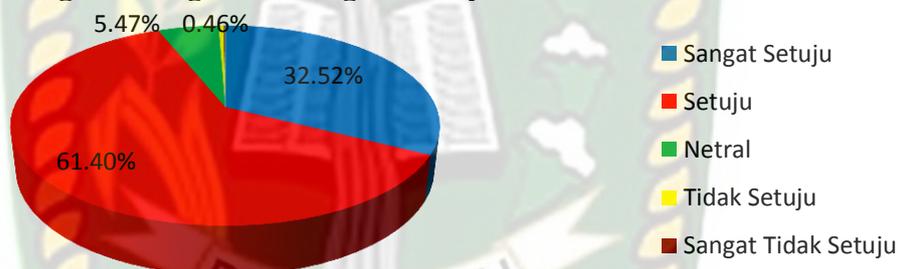
No.	Pertanyaan	Rekapitulasi Perhitungan Data Angket					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	1	34	59	1	-	-	94
2	2	34	58	2	-	-	94
3	3	35	56	3	-	-	94
4	4	26	61	6	-	1	94
5	5	28	57	9	-	-	94
6	6	20	63	9	2	-	94
7	7	37	50	6	1	-	94
Jumlah		214	404	36	3	1	658
Nilai Skor		5	4	3	2	1	
Total Skor		1.070	1.616	108	6	1	

Grand total skor						2.801
Rata-rata Skor Penelitian						400
Persentase	32,52	61,40	5,47	0,46	0,15	100,00

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebagian responden memenuhi tingkat kenyamanan, tanggapan tersebut ditandai dengan tingginya responden menyatakan setuju yaitu dengan persentase 61,40%. Berikut digambarkan persentase tingkat kenyamanan menggunakan diagram lingkaran berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2: Diagram Lingkaran Tingkat Kenyamanan



Sumber: Data Olahan, 2020

b. Promosi

Promosi merupakan rangsangan yang sengaja diciptakan oleh produk yang berguna untuk mengenalkan produk yang dihasilkan dengan tujuan untuk menciptakan pembelian.

Tabel 21: Tanggapan responden mengenai adanya ketertarikan terhadap objek wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	38	41
2	Setuju	49	52
3	Netral	5	5
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 8, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai adanya ketertarikan terhadap objek wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 38 orang (41%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 49 orang (52%), responden yang menyatakan netral sebanyak 5 orang (5%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (2%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 22: Tanggapan responden mengenai tempat yang mudah untuk dijangkau ketempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	26	28
2	Setuju	58	62
3	Netral	5	5
4	Tidak Setuju	3	3
5	Sangat Tidak Setuju	2	2
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 9, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai tempat yang mudah untuk dijangkau ketempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 26 orang (28%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 58 orang (62%), responden yang menyatakan netral sebanyak 5 orang (5%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (3%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 2 (2%) responden.

Tabel 23: Tanggapan responden mengenai informasi yang didapat baik radio maupun personal tentang wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	24	25
2	Setuju	59	63

3	Netral	10	11
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 10, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai informasi yang didapat baik radio maupun personal tentang wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 24 orang (25%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 49 orang (63%), responden yang menyatakan netral sebanyak 10 orang (11%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 24: Tanggapan responden mengenai adanya pengetahuan lewat media massa, brosur tentang wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	23	24
2	Setuju	57	61
3	Netral	11	12
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	1
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 11, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai adanya pengetahuan lewat media massa, brosur tentang wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 23 orang (24%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 57 orang (61%), responden yang menyatakan netral sebanyak 11 orang (12%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (2%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 (1%) responden.

Tabel 25: Tanggapan responden mengenai adanya promosi wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulumelalui media social WA, Facebook, Twitter, Instagram

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	30	32
2	Setuju	46	49
3	Netral	15	16
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju	2	2
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 12, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai adanya promosi wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu melalui media social WA, Facebook, Twitter, Instagram, responden yang menyatakan sangat setuju 30 orang (32%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 46 orang (49%), responden yang menyatakan netral sebanyak 15 orang (16%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 (2%) responden.

Tabel 26: Tanggapan responden mengenai promosi yang dilakukan lewat media cetak yang terus dilakukan wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	34	36
2	Setuju	51	54
3	Netral	7	8
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 13, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai promosi yang dilakukan lewat media cetak yang terus dilakukan wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 34 orang

(36%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 51 orang (54%), responden yang menyatakan netral sebanyak 7 orang (8%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (2%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 27: Tanggapan responden mengenai promosi yang dilakukan lewat baliho tentang wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	34	36
2	Setuju	50	53
3	Netral	8	9
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 14, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai promosi yang dilakukan lewat baliho tentang wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 34 orang (36%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 50 orang (53%), responden yang menyatakan netral sebanyak 8 orang (9%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (2%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel28: Tanggapan responden mengenai promosi yang diberikan sesuai dengan fakta dilapangan terhadap wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	22	23
2	Setuju	58	62
3	Netral	12	13
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 15, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai promosi yang diberikan sesuai dengan fakta dilapangan terhadap wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 22 orang (23%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 58 orang (62%), responden yang menyatakan netral sebanyak 12 orang (13%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (2%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 29: Tanggapan responden mengenai manfaat pejabat dan pegawai untuk melakukan promosi tentang wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	17	18
2	Setuju	67	71
3	Netral	7	8
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju	2	2
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 16, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai manfaat pejabat dan pegawai untuk melakukan promosi tentang wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 17 orang (18%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 67 orang (71%), responden yang menyatakan netral sebanyak 7 orang (8%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 (1%) responden.

Berikut tanggapan responden atas promosi pada tabel berikut ini:

Tabel 30: Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Promosi

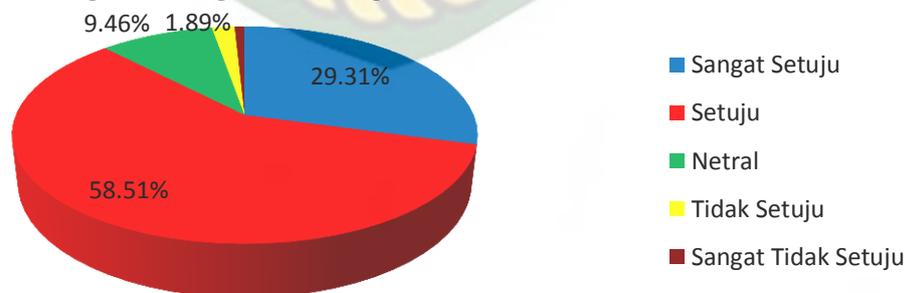
No.	Pertanyaan	Rekapitulasi Perhitungan Data Angket					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	

1	8	38	49	5	2	-	94
2	9	26	58	5	3	2	94
3	10	24	59	10	1	-	94
4	11	23	57	11	2	1	94
5	12	30	46	15	1	2	94
6	13	34	51	7	2	-	94
7	14	34	50	8	2	-	94
8	15	22	58	12	2	-	94
9	16	17	67	7	1	2	94
Jumlah		248	495	80	16	7	846
Nilai Skor		5	4	3	2	1	
Total Skor		1.240	1.980	240	32	7	
Grand total skor							3.499
Rata-rata Skor Penelitian							389
Persentase		29,31	58,51	9,46	1,89	0,83	100,00

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebagian responden memenuhi tingkat promosi, tanggapan tersebut ditandai dengan tingginya responden menyatakan setuju yaitu dengan persentase 58,51%. Berikut digambarkan persentase tingkat promosi menggunakan diagram lingkaran berdasarkan tabel 4.23 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3: Diagram Lingkaran Tingkat Promosi



Sumber: Data Olahan, 2020

c. Keputusan Pengunjung

Kotler menyatakan bahwa keputusan pembelian/berkunjung merupakan suatu hal yang sama dalam proses keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian produk atau jasa.

Tabel 31: Tanggapan responden mengenai adanya salah satu alternative untuk menghilangkan penat apabila sudah sampai ketempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	21	22
2	Setuju	62	66
3	Netral	9	10
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju	1	1
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 17, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai adanya salah satu alternative untuk menghilangkan penat apabila sudah sampai ketempatwisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 21 orang (22%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 62 orang (66%), responden yang menyatakan netral sebanyak 9 orang (10%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 (1%) responden.

Tabel 32: Tanggapan responden mengenai tempatnya yang bagus dan memenuhi harapan ketempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	26	28
2	Setuju	54	57
3	Netral	10	11
4	Tidak Setuju	3	3
5	Sangat Tidak Setuju	1	1
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 18, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai tempatnya yang bagus dan memenuhi harapan ketempatwisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 26 orang (28%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 54 orang (57%), responden yang menyatakan netral sebanyak 10 orang (11%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (3%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 (1%) responden.

Tabel 33: Tanggapan responden mengenai tempat yang mengandung unsur edukasi atau pendidikan ditempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	27	29
2	Setuju	54	57
3	Netral	9	10
4	Tidak Setuju	4	4
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 19, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai tempat yang mengandung unsur edukasi atau pendidikan ditempatwisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 27 orang (29%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 54 orang (57%), responden yang menyatakan netral sebanyak 9 orang (10%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang (4%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 34: Tanggapan responden mengenai tempatnya aman dan nyaman diwisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	28	30
2	Setuju	57	61
3	Netral	6	6
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	1
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 20, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai tempatnya aman dan nyaman diwisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 28 orang (30%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 57 orang (61%), responden yang menyatakan netral sebanyak 6 orang (6%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (2%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 (1%) responden.

Tabel 35: Tanggapan responden mengenai mudah dijangkau kendaraan umum maupun pribadi jika ingin bepergian ketempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	21
2	Setuju	61	65
3	Netral	8	9
4	Tidak Setuju	4	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	1
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 21, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai mudah dijangkau kendaraan umum maupun pribadi jika ingin bepergian ketempatwisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 20 orang (21%), sementara responden yang menyatakan setuju

sebanyak 61 orang (65%), responden yang menyatakan netral sebanyak 8 orang (9%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang (4%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 (1%) responden.

Tabel 36: Tanggapan responden mengenai promosi sesuai kenyataan ditempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	24	26
2	Setuju	61	65
3	Netral	5	5
4	Tidak Setuju	4	4
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 22, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai promosi sesuai kenyataan ditempatwisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 24 orang (26%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 61 orang (65%), responden yang menyatakan netral sebanyak 5 orang (5%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang (4%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 37: Tanggapan responden mengenai tempatnya bersih dan tidak bau di wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	24	26
2	Setuju	52	55
3	Netral	17	18
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	1
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 23, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai tempatnya bersih dan tidak bau diwisata Syekh Abdul Wahab Rokan, responden

yang menyatakan sangat setuju 24 orang (26%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 52 orang (55%), responden yang menyatakan netral sebanyak 17 orang (18%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju tidak ada dan yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 (1%) responden.

Tabel 38: Tanggapan responden mengenai tertib dan selalu mentaati peraturan yang ada ditempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	21
2	Setuju	61	65
3	Netral	11	12
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju	11	1
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 24, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai tertib dan selalu mentaati peraturan yang ada ditempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 20 orang (21%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 61 orang (65%), responden yang menyatakan netral sebanyak 11 orang (12%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 (1%) responden.

Tabel 39: Tanggapan responden mengenai sejuk dan rindang dikelilingi sungai rokan di wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	41	44
2	Setuju	41	44
3	Netral	9	9
4	Tidak Setuju	3	3
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 25, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai sejuk dan rindang dikelilingi sungai rokan diwisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 41 orang (44%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 41 orang (44%), responden yang menyatakan netral sebanyak 9 orang (9%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (3%) dan yang menyatakan sangat tidak tidak ada.

Tabel 40: Tanggapan responden mengenai pengunjung yang tertib dan disiplin ditempat wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	28	30
2	Setuju	57	61
3	Netral	6	6
4	Tidak Setuju	3	3
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 26, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai pengunjung yang tertib dan disiplin ditempatwisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 28 orang (30%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 57 orang (61%), responden yang menyatakan netral sebanyak 6 orang (6%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (3%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 41: Tanggapan responden mengenai pengunjung yang datang ketempat Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu karena adanya peninggalan sejarah beliau

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	37	39
2	Setuju	47	50
3	Netral	9	10

4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	1
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 27, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai pengunjung yang datang ketempat Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu karena adanya peninggalan sejarah beliau, responden yang menyatakan sangat setuju 37 orang (40%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 47 orang (50%), responden yang menyatakan netral sebanyak 9 orang (9%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju tidak ada dan yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 (1%) responden.

Tabel 42: Tanggapan responden mengenai karena adanya legenda, mitos, karomah yang membuat masyarakat ingin berkunjung ke wisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	37	39
2	Setuju	43	46
3	Netral	11	12
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju	2	2
Jumlah		94	100

Sumber: Data Olahan Angket No. 28, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai karena adanya legenda, mitos, karomah yang membuat masyarakat ingin berkunjung kewisata Syekh Abdul Wahab Rokan Hulu, responden yang menyatakan sangat setuju 37 orang (39%), sementara responden yang menyatakan setuju sebanyak 43 orang (46%), responden yang menyatakan netral sebanyak 11 orang (12%), sementara responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak

lorang (1%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 2 (2%) responden.

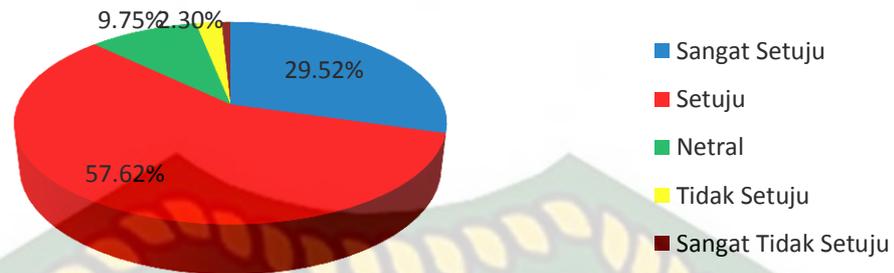
Berikut tanggapan responden atas promosi pada tabel berikut ini:

Tabel 43: Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Keputusan Pengunjung

No.	Pertanyaan	Rekapitulasi Perhitungan Data Angket					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	17	21	62	9	1	1	94
2	18	26	54	10	3	1	94
3	19	27	54	9	4	-	94
4	20	28	57	6	2	1	94
5	21	20	61	8	4	1	94
6	22	24	61	5	4	-	94
7	23	24	52	17	-	1	94
8	24	20	61	11	1	1	94
9	25	41	41	9	3	-	94
10	26	28	57	6	3	-	94
11	27	37	47	9	-	1	94
12	28	37	43	11	1	2	94
Jumlah		333	650	110	26	9	1.128
Nilai Skor		5	4	3	2	1	
Total Skor		1.665	2.600	330	52	9	
Grand total skor							4.656
Rata-rata Skor Penelitian							388
Persentase		29,52	57,62	9,75	2,30	0,80	100,00

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebagian responden memenuhi tingkat keputusan pengunjung, tanggapan tersebut ditandai dengan tingginya responden menyatakan setuju yaitu dengan persentase 57,62%. Berikut digambarkan persentase tingkat promosi menggunakan diagram lingkaran berdasarkan tabel 4.36 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4: Diagram Lingkaran Tingkat Keputusan Pengunjung

Sumber: Data Olahan, 2020

C. Analisis Data

Penelitian ini merupakan statistik deskriptif yaitu penyajian data dengan tabel, diagram lingkaran, perhitungan rata-rata dan persentase. Dari data angket yang dikumpulkan dari responden, dibuat data rekapitulasi selanjutnya data ditransformasikan dari kualitatif menjadi kuantitatif dengan memberi skor pada angket. Kriteria jawaban dan skor digunakan untuk mentransformasikan dari data kualitatif dari setiap indikator yang digunakan dalam konsep operasional.

Berikut ini rekapitulasi dari 28 butir pertanyaan melalui angket kepada responden pada penelitian tersebut:

Tabel 44: Rekapitulasi Data Angket Responden Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Berkunjung Di Wisata Religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu

No.	Pertanyaan	Rekapitulasi Perhitungan Data Angket					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	1	34	59	1	-	-	94
2	2	34	58	2	-	-	94
3	3	35	56	3	-	-	94
4	4	26	61	6	-	1	94
5	5	28	57	9	-	-	94
6	6	20	63	9	2	-	94
7	7	37	50	6	1	-	94
8	8	38	49	5	2	-	94

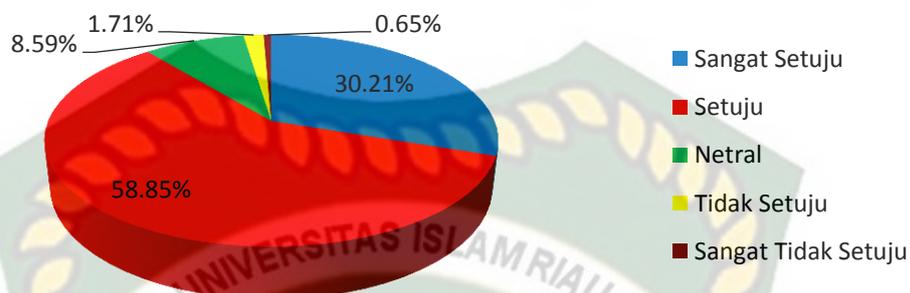
9	9	26	58	5	3	2	94
10	10	24	59	10	1	-	94
11	11	23	57	11	2	1	94
12	12	30	46	15	1	2	94
13	13	34	51	7	2	-	94
14	14	34	50	8	2	-	94
15	15	22	58	12	2	-	94
16	16	17	67	7	1	2	94
17	17	21	62	9	1	1	94
18	18	26	54	10	3	1	94
19	19	27	54	9	4	-	94
20	20	28	57	6	2	1	94
21	21	20	61	8	4	1	94
22	22	24	61	5	4	-	94
23	23	24	52	17	-	1	94
24	24	20	61	11	1	1	94
25	25	41	41	9	3	-	94
26	26	28	57	6	3	-	94
27	27	37	47	9	-	1	94
28	28	37	43	11	1	2	94
Jumlah		795	1.549	226	45	17	2.632
Nilai Skor		5	4	3	2	1	
Total Skor		3.975	6.196	678	90	17	
Grand total skor							10.956
Rata-rata Skor Penelitian							391
Persentase		30,21	58,85	8,59	1,71	0,65	100,00

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Berkunjung Di Wisata Religi Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulumenyatakan setuju yaitu dengan persentase 58,85%.

Berikut digambarkan persentase rekapitulasi perhitungan data angket menggunakan diagram lingkaran berdasarkan tabel 4.37 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5: Diagram Lingkaran Rekapitulasi Data Angket Responden Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Berkunjung Di Wisata Religi di Desa Rantau BinuangSakti Kabupaten Rokan Hulu



Sumber: Data Olahan, 2020

D. Uji Instrumen

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji ini mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. (Sunyoto, 2011:72). Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3, bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

Tabel 45: Rekapitulasi Uji Validitas

Variabel	<i>Corrected Item Total Corolation</i>	Tanda	Nilai	Katerangan
Kenyamanan				
P1	0,712	>	0,3	Valid
P2	0,696	>	0,3	Valid

P3	0,556	>	0,3	Valid
P4	0,557	>	0,3	Valid
P5	0,578	>	0,3	Valid
P6	0,400	>	0,3	Valid
P7	0,499	>	0,3	Valid
Promosi				
P8	0,434	>	0,3	Valid
P9	0,525	>	0,3	Valid
10	0,521	>	0,3	Valid
P11	0,542	>	0,3	Valid
P12	0,426	>	0,3	Valid
P13	0,426	>	0,3	Valid
P14	0,654	>	0,3	Valid
P15	0,414	>	0,3	Valid
P16	0,490	>	0,3	Valid
Keputusan Pengunjung				
P17	0,470	>	0,3	Valid
P18	0,583	>	0,3	Valid
P19	0,658	>	0,3	Valid
P20	0,681	>	0,3	Valid
P21	0,561	>	0,3	Valid
P22	0,613	>	0,3	Valid
P23	0,411	>	0,3	Valid
P24	0,478	>	0,3	Valid
P25	0,596	>	0,3	Valid
P26	0,561	>	0,3	Valid
P27	0,577	>	0,3	Valid
P28	0,689	>	0,3	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi Uji Validitas untuk setiap pernyataan diatas dapat dilihat bahwa nilai *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing variabel berada $> 0,3$. Ini menunjukkan bahwa data tersebut valid karena memenuhi asumsi Uji Validitas.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan realibel atau

andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's alpha* > 0,60. (Sunyoto, 2011:68). Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas untuk penelitian ini:

Tabel 46: Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tanda	Nilai	Keterangan
Kenyamanan (X1)	0,756	>	0,60	Reliabel
Promosi (X2)	0,736	>	0,60	Reliabel
Keputusan Pengunjung (Y)	0,753	>	0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel berada > 0,60. Ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel dan layak diuji.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau *independent variable* dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi antarvariabel bebas dari 0,60. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 (Sunyoto, 2011:79).

Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *tolerance* > 0,1 atau sama dengan nilai $VIF < 10$ berarti tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi (Ghozali, 2016:104).

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 47: Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.520	4.996		.705	.483		
Kenyamanan	.350	.170	.166	2.062	.042	.788	1.270
Promosi	.956	.121	.639	7.913	.000	.788	1.270

a. Dependent Variable: Keputusan Pengunjung

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel kenyamanan (X_1) dan promosi (X_2) keduanya memiliki nilai yang sama sebesar 0,788 dan nilai VIF variabel Kenyamanan (X_1) sebesar 1,270 dan promosi (X_2) sebesar 1,270 lebih kecil dari 10. Maka hasil penelitian ini pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas.

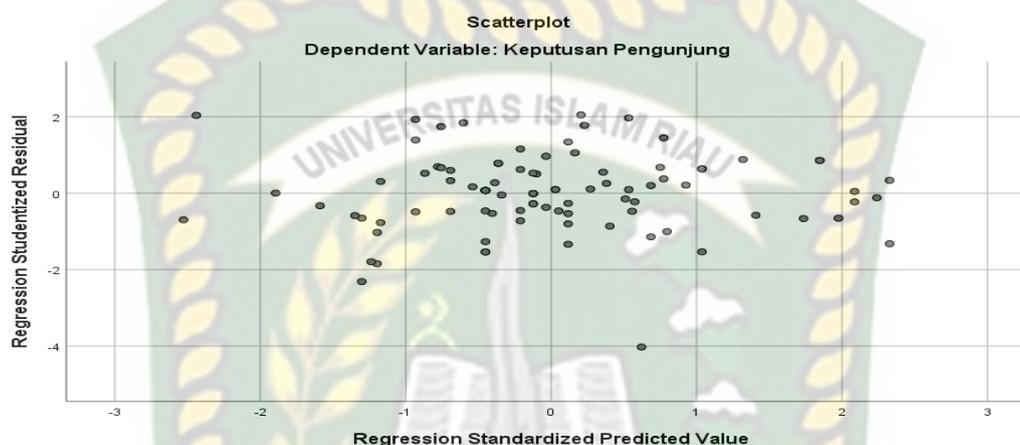
2. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama, disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadiheteroskedastisitas. (Sunyoto, 2011:82).

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian

menyempit) maka terjadi Heterokedastisitas. Dan jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 48: Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2020

Berdasarkan gambar 48 terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka (0) pada sumbu Y (regression studentized residual) sehingga hasil penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. (Sunnyoto, 2011:84). Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Pengujian normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov

dimana merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai $Sig > \alpha$ (0,05)

Tabel 49: Hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.72100250
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.055
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

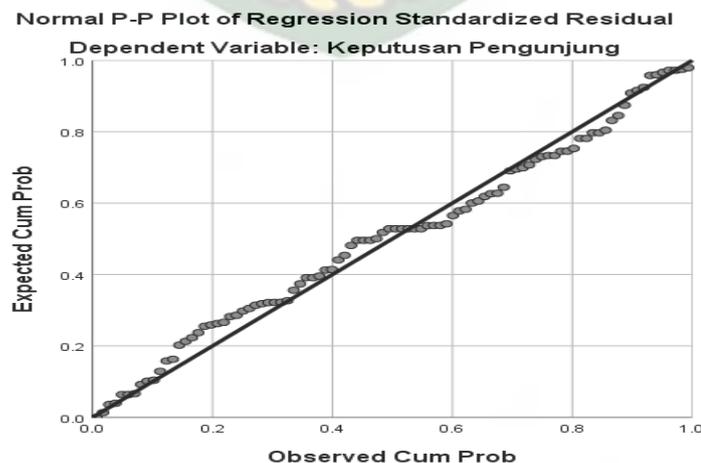
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2020

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat bahwa nilai sig (2.tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Oleh sebab itu nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal

Gambar 50: Hasil Uji Normalitas menggunakan Normal Probability Plot



Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2020

Berdasarkan gambar 50 di atas terlihat bahwa pengujian normalitas berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari titik-titik menyebar disekitar garis diagonal meskipun terdapat sedikit plot yang menyimpang dari garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

F. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat. (Sanusi, 2016:134-135).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan berkunjung

X₁ = Kenyamanan

X₂ = Promosi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

Hasil dari uji regresi linear berganda dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 51: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta		

1	(Constant)	3.520	4.996		.705	.483
	Kenyamanan	.350	.170	.166	2.062	.042
	Promosi	.956	.121	.639	7.913	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pengunjung

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 3,520 + 0,350 X_1 + 0,956 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 3,520, artinya adalah apabila kenyamanan dan promosi di asumsikan 0, maka akan meningkatkan keputusan pengunjung akan sebesar 3,520.
- b. Nilai koefisien regresi variabel kenyamanan sebesar 0,350, artinya adalah bahwa setiap peningkatan variabel kenyamanan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan keputusan pengunjung sebesar 0,350 dan asumsi variabel lain tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel promosi sebesar 0,956, artinya adalah bahwa setiap peningkatan promosi sebesar satu satuan maka akanmeningkatkan keputusan pengunjung sebesar 0,956 dan asumsi variabel lain tetap.
- d. Standar eror merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas. Standar eror mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh Y tetapi tidak dimasukkan kedalam persamaan.

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

(Kuncoro, 2007:81-82). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :

H_0 ditolak, H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara individual antara pengaruh Kenyamanan dan Promosi terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :

H_0 diterima, H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara individual antara pengaruh Kenyamanan dan Promosi terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

Rumus pengambilan t tabel dengan nilai signifikansi sebesar 5% adalah sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = t (\alpha / 2; n - k - 1) = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$t \text{ tabel} = 0,025; 94 - 2 - 1 = 91$$

$$t \text{ tabel} = 1,986$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

K = Jumlah Variabel bebas

1 = Konstan

Tabel 52: Hasil Uji Parsial (uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.520	4.996		.705	.483
Kenyamanan	.350	.170	.166	2.062	.042
Promosi	.956	.121	.639	7.913	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pengunjung

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2020

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa masing-masing nilai t hitung dan signifikansi variabel bebas, dengan demikian diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Kenyamanan, diketahui t hitung (2,062) > t tabel (1,986) dan Sig (0,042) < (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kenyamanan terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Religi Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Promosi, diketahui t hitung (7,913) > t tabel (1,986) dan Sig (0,000) < (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari promosi terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Religi Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

G. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (Kuncoro, 2007:82-83). Cara melakukan uji F yaitu:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan pengaruh Kenyamanan dan Promosi terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan pengaruh Kenyamanan dan Promosi terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

$$f \text{ tabel } df1 = (k-1)$$

$$= 3-1=2$$

$$Df2 = (n-k)$$

$$=94-3 = 91$$

$$f \text{ tabel} = 3,10$$

Tabel53: Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1471.739	2	735.870	52.004	.000 ^b
Residual	1287.665	91	14.150		
Total	2759.404	93			

a. Dependent Variable: Keputusan Pengunjung

b. Predictors: (Constant), Promosi, Kenyamanan

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2020

Dari tabel diatas diketahui F hitung sebesar 52,004 dengan signifikan 0,000 sehingga F hitung (52,004) > F tabel (3,10) dan sig (0,000) < 0,05). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan dari Kenyamanan dan Promosi terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

H. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya pengaruh antara variabel.

Tabel 54: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan, 2011:228.

Hasil dari penelitian untuk uji koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 55: Hasil Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b			Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.730 ^a	.533	.523	3.762		1.557

a. Predictors: (Constant), Promosi, Kenyamanan

b. Dependent Variable: Keputusan Pengunjung

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2020

Dari tabel diatas diketahui koefisien korelasi (R) sebesar 0,730 yang menyatakan bahwa tingkat hubungan antara variabel dinyatakan kuat, sebagaimana terdapat dalam interval koefisien 0,60 – 0,799 yang yang menyatakan tingkat hubungannya kuat.

I. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan persentase fluktuasi atau variasi pada suatu variabel (Y) dapat dijelaskan atau disebabkan oleh variabel lain (X). Koefisien determinasi adalah koefisien korelasi yang dikuadratkan (r^2). (Atmaja, 2009:170). Hasil dari penelitian untuk uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 56: Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.730 ^a	.533	.523	3.762	1.557

a. Predictors: (Constant), Promosi, Kenyamanan

b. Dependent Variable: Keputusan Pengunjung

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2020

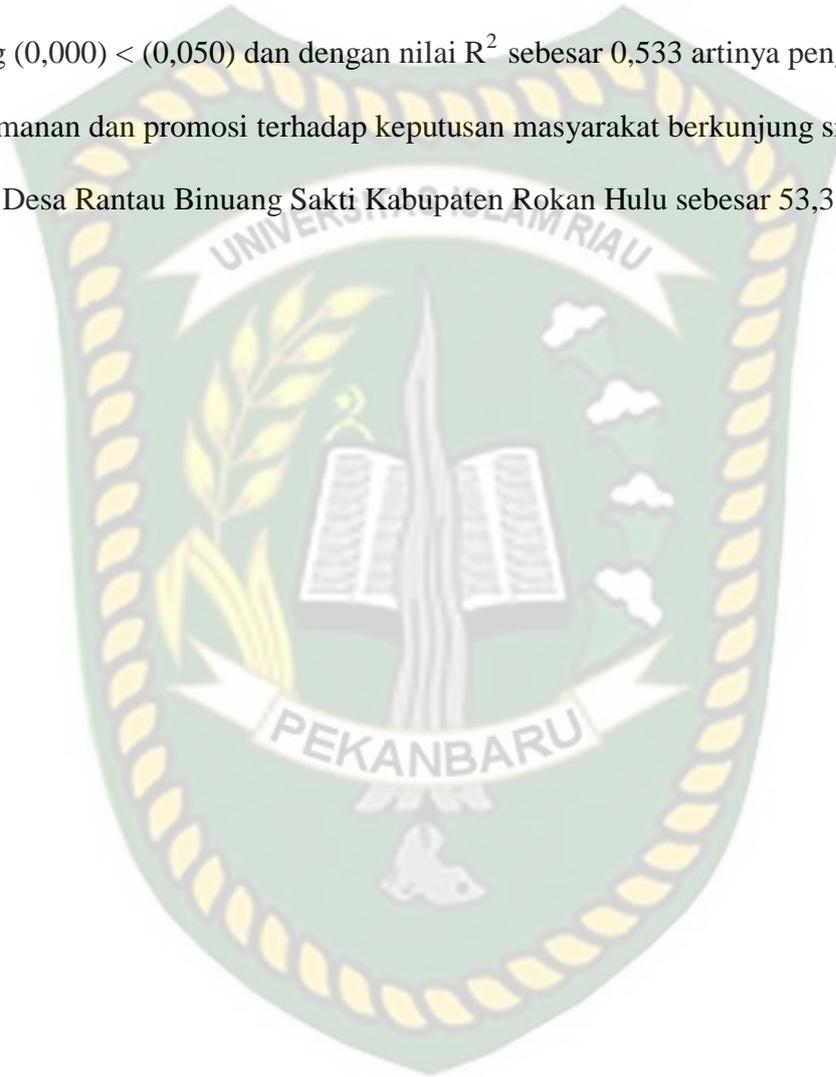
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R square 0,533 bahwa variabel keputusan pengunjung dapat djelaskan oleh variabel kenyamanan dan promosi sebesar 53,3%, sedangkan sisanya 46,7% dijelaskan oleh variabel beasalainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

J. Pembahasan Hasil Temuan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis yang dilakukan guna mengetahui pengaruh kenyamanan terhadap keputusan masyarakat bekunjung di wisata religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan dari hasil keputusan berkunjung wisatawan adalah tahapan dimana wisatawan menentukan pilihan dan melakukan tindakan pembelian terhadap suatu produk setelah mencari informasi dan mengevaluasi tentang produk yang terkait dapat terbukti hasil olahan dari data t hitung $(2,062) > t$ tabel $(1,986)$ dan sig $(0,042) < (0,05)$.

Dan berdasarkan hasil hipotesisi yang dilakukan guna mengetahui promosi terhadap keputusan masyarakat berkunjung di wisata religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu Faktor promosi adalah suatu faktor penentu keberhasilan suatu program yang diberikan melalui pemasaran (Tjjiptono, 2006:19). terbukti dari hasil olahan data t hitung $97,913) > t$ tabel $(1,986)$ dan sig $(0,000) < (0,05)$.

Kenyamanan dan promosi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat berkunjung di wisata religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat dengan F hitung (52,002) > F tabel (3,10) dan $\text{sig} (0,000) < (0,050)$ dan dengan nilai R^2 sebesar 0,533 artinya pengaruh kenyamanan dan promosi terhadap keputusan masyarakat berkunjung di wisata religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu sebesar 53,3%.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan bab 1 sampai bab 5 maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

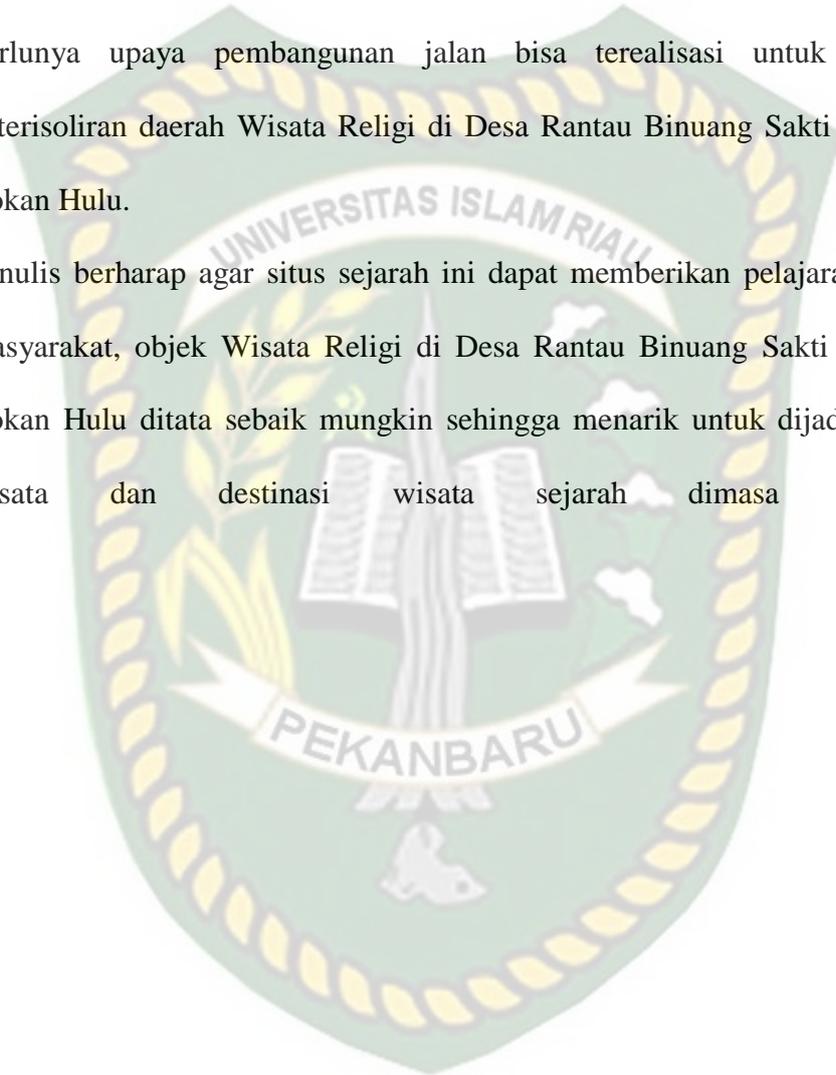
1. Kenyamanan secara individual berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Masyarakat Berkunjung di Wisata Religi Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.
2. Promosi secara individual berpengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Masyarakat Berkunjung ke Wisata Religi Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.
3. Kenyamanan dan Promosi secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Pengunjung.

B. Saran

Berdasarkan analisa dan realitas yang didapatkan dari hasil penelitian maka beberapa program yang dapat meningkatkan keputusan masyarakat berkunjung di Wisata Religi Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.

1. Dalam hal ini saran yang hendak penulis sampaikan yaitu, diharapkan petugas Wisata Religi Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu dapat lebih meningkatkan kenyamanan serta keamanan pengunjung seperti membangun kawasan yang lebih baik, sehingga kedepannya tempat kelahiran Syekh Abdul Wahab Rokan ini menjadi pilihan wisatawan sejarah religi Rokan Hulu.

2. Kepada masyarakat Rokan Hulu dengan harapan objek wisata sejarah religi ini, dapat memperhatikan situs sejarah untuk dijadikan situs sejarah dan ziarah masyarakat baik didalam maupun dari luar negeri.
3. Perlunya upaya pembangunan jalan bisa terealisasi untuk membuka keterisoliran daerah Wisata Religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu.
4. Penulis berharap agar situs sejarah ini dapat memberikan pelajaran1 kepada masyarakat, objek Wisata Religi di Desa Rantau Binuang Sakti Kabupaten Rokan Hulu ditata sebaik mungkin sehingga menarik untuk dijadikan objek wisata dan destinasi wisata sejarah dimasa mendatang



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Assegaf, Abd. Rachamn, 2011, *Filasafat Pendidikan Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Atmaja, Lukas Setia, 2009, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Bagyono, 2014, *Pariwisata dan Perhotelan*, Alfabeta, Bandung.
- Bahammam, Fahad Salim, 2011, *Panduwan Wisatawan Muslim*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta Timur.
- Bawazir, Tohir, 2013, *Panduan Praktis Wisata Syariah*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta.
- Febaliza, Asyti dan Zul Afdal, 2015, *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*, Adefa Grafika.
- Fitriyani, 2011, *Promosi Kesehatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ismawati, Esti, 2012, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Ombak, Yogyakarta.
- Muhammad, 2008, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Raja Wali Pers, Jakarta.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, 2013, *Metedologi Penelitian*, PT Bumi Akasara, Jakarta.
- Peter, J.Paul, dan Olson, jerry C. 2000, *Consumen Behavior, Perilaku Konsumen dan Startegi Pemasaran*. Erlangga Jakarta
- Pradja, Juhaya S, 2012, *Ekonomi Syariah*, Pustaka Setiya, Bandung.
- Priansa, donni juni, 2017, *Prilaku Konsumen*, Bandung. Alfabeta
- Priyadi, Unggul, 2016, *Pariwisata Syariah Prospek dan Pengembangan*, UUP STIM YKPN.
- Priyanto, Duwi, 2016, *SPSS Handbook Analisis Data, dan Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*, Mediakom, Jakarta.
- Riduwan, 2014, *Dasar-Dasar Statistika*, Alfabeta, Bandung.
- Sanusi, Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis, Salemba Empat*, Jakarta.
- Sucipto, Hery, Fitriya Handayani, 2014, *Karakter, Potensi, Prospek dan Tantangannya Wiasata Syariah*, Grafindo, Jakarta.

Sunyoto, Danang, 2011, *Analisi Regresi dan Uji Hipotesis*, CAPS, Yogyakarta.

Wisnawa Made Bayu, dkk 2019, *Menajemen Pemasaran Pariwisata CV Budi Utama*

Skripsi

Sanifah, Lailiy Jamilatus, 2018, *Hubungan Tingakt Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan activities Daily Living (ADL) Pada Lansia (Study di Dusun Candi Mulyo, Desa Candiyulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Skripsi, Program Study S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekiya Media Jombang.*

Ramli, Ahmad Fathoni, 2016, *Prinsip-Prinsip Peransuarasian Syariah dan Penerapannya di Indonesia*, Yayasan Ama Sosial Mencerdaskan Insan Agar Hidup Mandiri, Adil dan Demokratis.

Trismayanti, 2017, *Analisi Faktor-Faktor Yang Mmepengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan di Kabupaten Binatang Bandung*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.

Wardani Fatikha Hayura. 2018, *Analisis Of Faktors That Influence Interest In Visiting Tourist In The District Of Demak (studi at the Grand Mosque Demak).*

Jurnal

Aprilia, Fitria, Kumadji, Srikandi, Kusumawati, Andriani, 2015, *Pengaruh Word Of Terhadap Minat Berkunjung Serta Dampaknya Pada Keputusan Berkunjung*, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol, 24 No 1.

Chookaew, Sureerat, 2015, *Incresiang Halal Tourims Potential at Andaman Gulf in Thailand for Muslim Country*, *The Journal of Economic, Business and Managemet*, Vol 3.

Rusby, Zulkifli *et.al.* 2018. *Analisi Pengetahuan Masyarakat Kota Pekanbaru Tentang Wisata Syariah*. *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 15 No 2.

Wiratini Ni Nyoman Ayu *et.al* 2018 *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Pada Daya Tarik Wisatawan Di Kabupaten Bandung* E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol 7.1.

Internet

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20190817214027-4-92773/Membedah-Destinas-Wisata-Super-Prioritas-Jokowi-di-2020>, Diakses Pada Tanggal 2020/07/08 Pukul 15:15.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau